



BULETIN BMKG KALIMANTAN SELATAN

EDISI FEBRUARI 2026 VOL. LIII NO. 02

- **Dinamika Atmosfer dan Laut**
- **Analisis Hujan Bulan Januari 2026**
- **Prediksi Hujan Bulan Maret, April, dan Mei 2026**
- **Analisis dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan**
- **Analisis Iklim Mikro**
- **Informasi Kelautan**
- **Informasi Gempa Bumi**



 **SCAN ME**

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Kalimantan Selatan secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena cuaca, iklim dan gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan.

Buletin BMKG Kalimantan Selatan Edisi Februari 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis dan prediksi hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, potensi banjir, kondisi cuaca lokal, informasi cuaca ekstrem, informasi tinggi gelombang, pasang surut, dan informasi gempa bumi.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Kalimantan Selatan. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Kalimantan Selatan dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Banjarbaru, Februari 2026

Koordinator Stasiun MKG Kalimantan Selatan,



Klaus Johannes Apoh Damanik

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	v
I. ANALISIS	1
I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut.....	1
I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2026.....	1
I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan November 2025 – Januari 2026	6
I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Januari 2026 Kalimantan Selatan	9
I.5. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026.....	18
II. PREDIKSI	20
II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer	20
II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026	26
II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026	29
II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	32
II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Februari - April 2026.....	35
II.6. Informasi Kelautan	37
III. INFORMASI SEKTORAL	44
III.1. Kualitas Udara	44
III.2. Informasi Kelistrikan Petir.....	48
REKOMENDASI	51
HIMBAUAN	51
PENGERTIAN	52
TIM PENYUSUN BULETIN	67
LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026	2
Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	2
Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan Bulan November 2025 - Januari 2026 ...	6
Gambar 4. Profil suhu udara harian bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	10
Gambar 5. Profil kelembapan udara harian bulan Januari 2026	11
Gambar 6. Profil tekanan udara harian bulan Januari 2026	12
Gambar 7. Frekuensi arah dan kecepatan angin dominan bulan Januari 2026	13
Gambar 8. Curah Hujan Harian Bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	14
Gambar 9. Penguapan harian Bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	15
Gambar 10. Persentase Lama Penyinaran Matahari Bulan Januari 2026	16
Gambar 11. Kejadian visibility ekstrem bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	17
Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan	18
Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo	19
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Januari 2026	19
Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026	20
Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026	21
Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer	22
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian I Februari 2026 Wilayah Indonesia	23
Gambar 19. <i>Anomali Outgoing Longwave Radiation (OLR)</i> Dasarian I Februari 2026	24
Gambar 20. <i>Outgoing Longwave Radiation (OLR)</i> Dasarian I Februari 2026	24
Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I Februari 2026	25
Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026	25
Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	26
Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	26
Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	29
Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	29
Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	32
Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	32
Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Februari – April 2026	35
Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Maret	37
Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Maret	37
Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Februari 2026	39
Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan Maret 2026	42

Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru	44
Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru	44
Gambar 36. Grafik Kadar <i>Suspended Particulate Matter</i> (SPM).....	45
Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan	46
Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan.....	46
Gambar 39. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan.....	47
Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan.....	48
Gambar 41. Jumlah kejadian Petir <i>Cloud to Ground Strokes/ CG</i> Harian.....	49
Gambar 42. Peta Sambaran Petir CG Bulan Januari 2026	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026	3
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026	4
Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode November - Januari 2026	7
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan	9
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026	27
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026	28
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026	30
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	31
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	33
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026	34
Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Februari – April 2026	36
Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Februari 2026	40
Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan Maret 2026	43
Tabel 14. Kriteria Curah Hujan	56

I. ANALISIS

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, IKLIM MIKRO, DAN INFORMASI GEMPA BUMI BULAN JANUARI 2026

I.1. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut

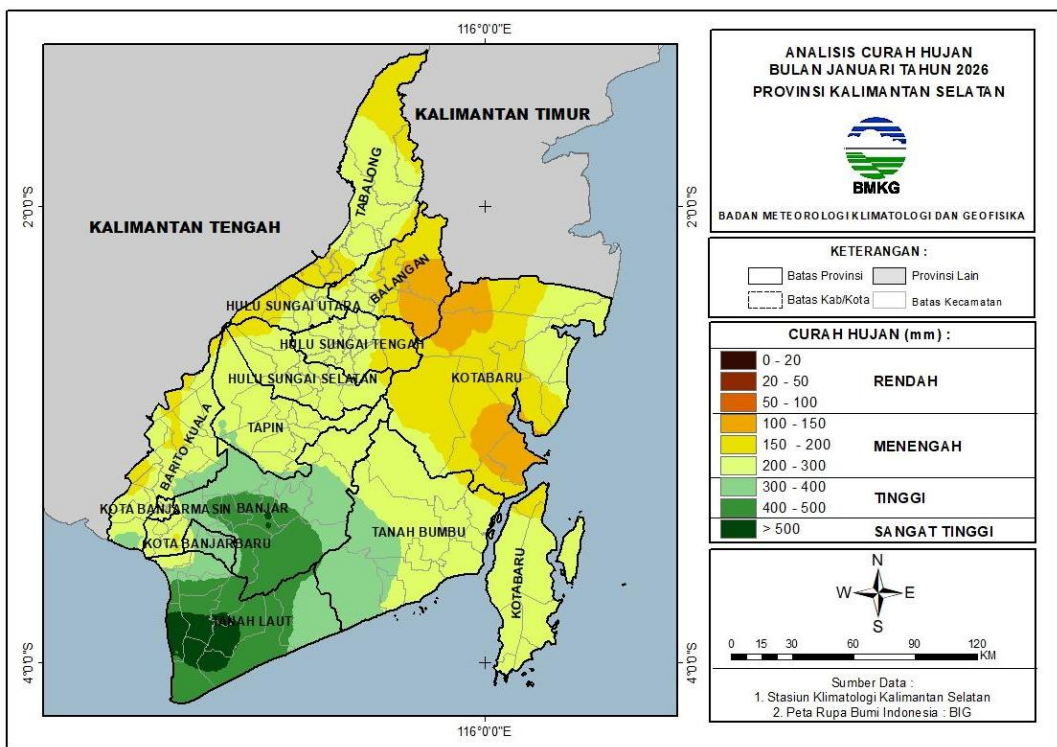
Secara umum kondisi fenomena cuaca global pada Januari 2026 menunjukkan bahwa Indeks Nino 3.4 bernilai antara -0.74 hingga -0.95, yang menunjukkan suplai uap air dari Samudera Pasifik Tengah ke Samudera Pasifik Timur cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) pada Januari 2026 bernilai antara +0.25 hingga +11.8 (netral: -7 s.d +7) yang mengindikasikan cukup memberikan berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.

MJO pada dasarian I bulan Januari 2026 berada dalam fase 5 (*Maritime Continent*) dan pada dasarian II bergerak menuju fase 6 (*Western Pacific*) hingga pada dasarian III di fase 7 (*Western Pacific*). Secara umum kondisi MJO pada bulan Januari tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Januari 2026 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 260 W/m² dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 180 – 200 W/m². Secara umum jumlah tutupan awan di Kalimantan Selatan tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia.

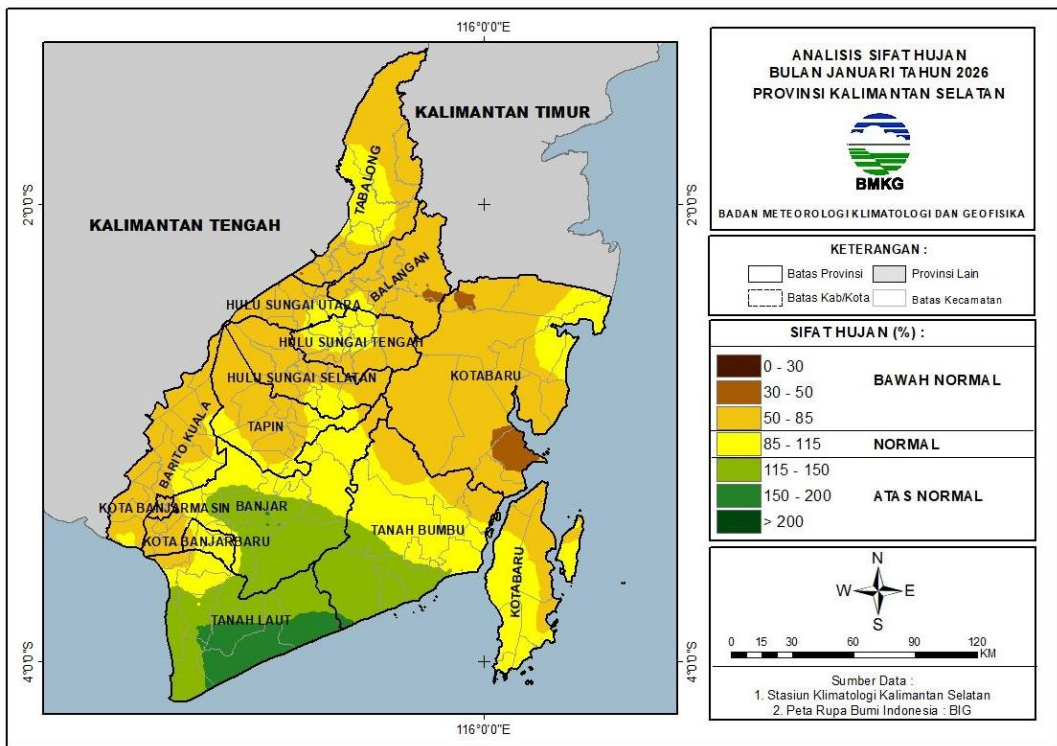
Kondisi suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai > 26°C. Anomali suhu muka laut di perairan Indonesia memiliki nilai antara -1.0°C hingga +1°C, yang menunjukkan anomali suhu muka laut yang hangat. Pada bulan Januari matahari berada di Belahan Bumi Selatan. Hal ini mengindikasikan adanya Monsun Asia yang membawa massa udara basah dari Asia menuju wilayah Indonesia (musim hujan).

I.2. Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Januari 2026

Pada bulan Januari 2026 seperti pada Gambar 1 dan 2, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan pada kategori **Menengah** sejumlah **74.5%**, dan sisanya mengalami curah hujan kategori **Tinggi** sejumlah **23.2%**, dan kategori **Sangat Tinggi** sejumlah **2.3%**. Untuk analisis sifat hujan bulan Januari 2026, umumnya sifat hujan di Kalimantan Selatan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **52.7%**, sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **27.9%**, dan lebih basah daripada normalnya (**Atas Normal atau AN**) sejumlah **19.3%**.



Gambar 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026



Gambar 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Halong, Juai, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sungai Durian, Kelumpang Tengah, Kelumpang Hulu, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan), Kab. Tabalong (Banua Lawas)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Lampihong, Paringin, Awayan, Halong, Juai, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Beruntung Baru, Gambut), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Barambai, Belawang, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan, Wanaraya, Mekarsari, Anjir Muara, Anjir Pasar), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Utara, Loksado), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Utara, Babirik, Danau Panggang, Haur Gading, Paminggir), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hilir, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Jaro, Muara Uya, Kelua, Banua Lawas, Murung Harus, Pugaan, Tanjung, Tanta, Haruai, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Mantewe, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Banjar (Gambut, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Kertak Hanyar, Paramasan, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Tabunganen, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Barat, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Hulu, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Muara Uya, Haruai, Banua Lawas, Jaro, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau), Kab. Tapin (Tapin Tengah, Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)

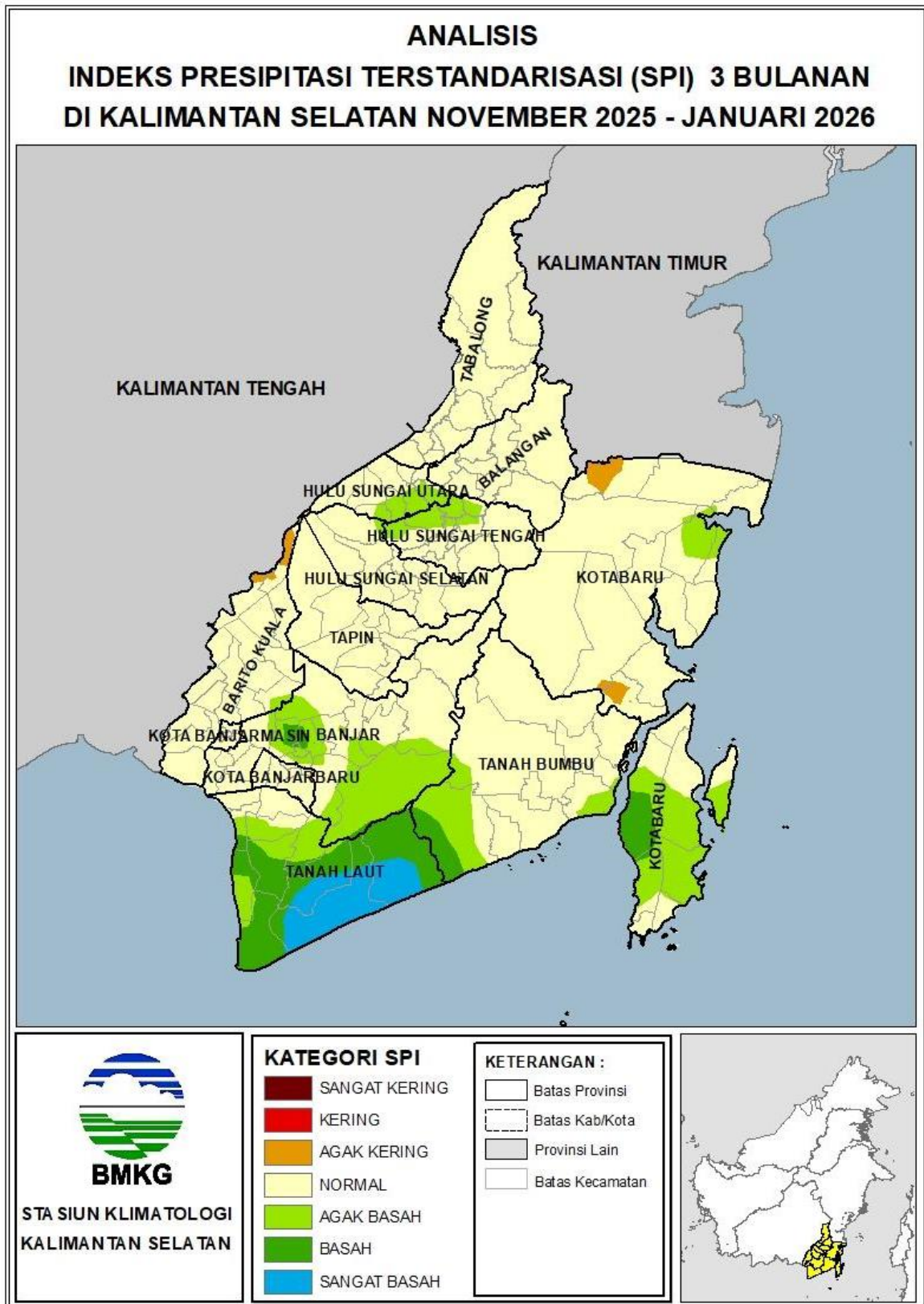
300 - 400 mm	Kab. Banjar (Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Tabunganen, Alalak, Cerbon, Jejangkit, Mandastana), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Kusan Hulu, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Binuang, Hatungun, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)
400 - 500 mm	Kab. Banjar (Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang), Kab. Tanah Bumbu (Satui,), Kab. Tanah Laut (Takisung, Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Tambang Ulang)
> 500 mm	Kab. Banjar (Mataraman, Pengaron, Simpang Empat), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Panyipatan, Pelaihari, Takisung)

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan), Kab. Kotabaru (Pamakan Barat, Sungai Durian, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan), Kab. Tabalong (Banua Lawas)
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Kertak Hanyar, Paramasan, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Tabunganen, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamakan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Karang Bintang, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Kertak Hanyar, Paramasan, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Tabunganen, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tamban, WanarayKab. Balangan (Awayan, Batumandi, Lampihong), Kab. Banjar (Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat,

	<p>Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Marabahan, Tabunganen, Alalak, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Rantau Badauh), Kab. Hulu Sungai Selatan (Sungai Raya, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Utara, Banjang, Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Tambang Ulang, Bajuin, Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Pelaihari), Kab. Tapin (Lokpaikat, Binuang, Bungur, Candi Laras Utara, Hatungun, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)</p>
<p>Atas Normal (115 - 150%)</p>	<p>Kab. Banjar (Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Kurau, Tambang Ulang, Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Panyipatan, Pelaihari, Takisung)</p>
<p>Atas Normal (150 - 200%)</p>	<p>Kab. Banjar (Mataraman, Pengaron), Kab. Tanah Bumbu (Satui,), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap, Panyipatan, Pelaihari)</p>
<p>Atas Normal (> 200%)</p>	<p>-</p>

I.3. Analisis Tingkat Kekeringan Bulan November 2025 – Januari 2026



Gambar 3. Analisis Indeks SPI Kalimantan Selatan Bulan November 2025 - Januari 2026

Analisis Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (November 2025 - Januari 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 3 secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sejumlah 77.0%, **Agak Basah** sejumlah 14.2%. Terdapat juga pada Kategori **Basah** sejumlah 6.4%, sebagian kecil lainnya pada kategori **Agak Kering** dan **Sangat basah** sebesar 0.9% dan 3.1%.

Tabel 3. Tingkat Kekeringan Periode November - Januari 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	-
Kering	-
Agak Kering	Kab. Barito Kuala (Kuripan, Tabukan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Danau Panggang), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sungai Durian, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir), Kab. Tanah Bumbu (Mantewe), Kab. Tapin (Candi Laras Utara)
Normal	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Haruai, Jaro, Kelua, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Bumi Makmur, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	Kab. Balangan (Batumandi), Kab. Banjar (Mataraman, Simpang Empat Kab. Banjar, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Sungai Tabuk, Aranio, Pengaron, Sungai Pinang), Kab. Barito Kuala (Jejangkit,), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Utara, Daha Selatan), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Kurau, Bajuin, Batu

	Ampar, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang, Panyipatan, Takisung), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara)
Basah	Kab. Banjar (Astambul, Martapura Barat, Martapura Timur, Aranio), Kab. Hulu Sungai Tengah (Labuan Amas Utara,), Kab. Hulu Sungai Utara (Sungai Pandan,), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang)
Sangat Basah	Kab. Tanah Laut (Batu Ampar, Jorong, Kintap, Panyipatan)

I.4. Kondisi Iklim Mikro Bulan Januari 2026 Kalimantan Selatan

Kondisi iklim mikro di Provinsi Kalimantan Selatan pada bulan Januari 2026 dianalisis berdasarkan data hasil pengamatan dari tiga stasiun, yaitu Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Informasi iklim mikro mencakup unsur-unsur meteorologi, meliputi suhu udara, curah hujan, kelembapan udara, serta parameter cuaca lainnya (Tabel 4). Data tersebut secara umum menggambarkan kondisi dan variasi cuaca harian yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan selama periode pengamatan.

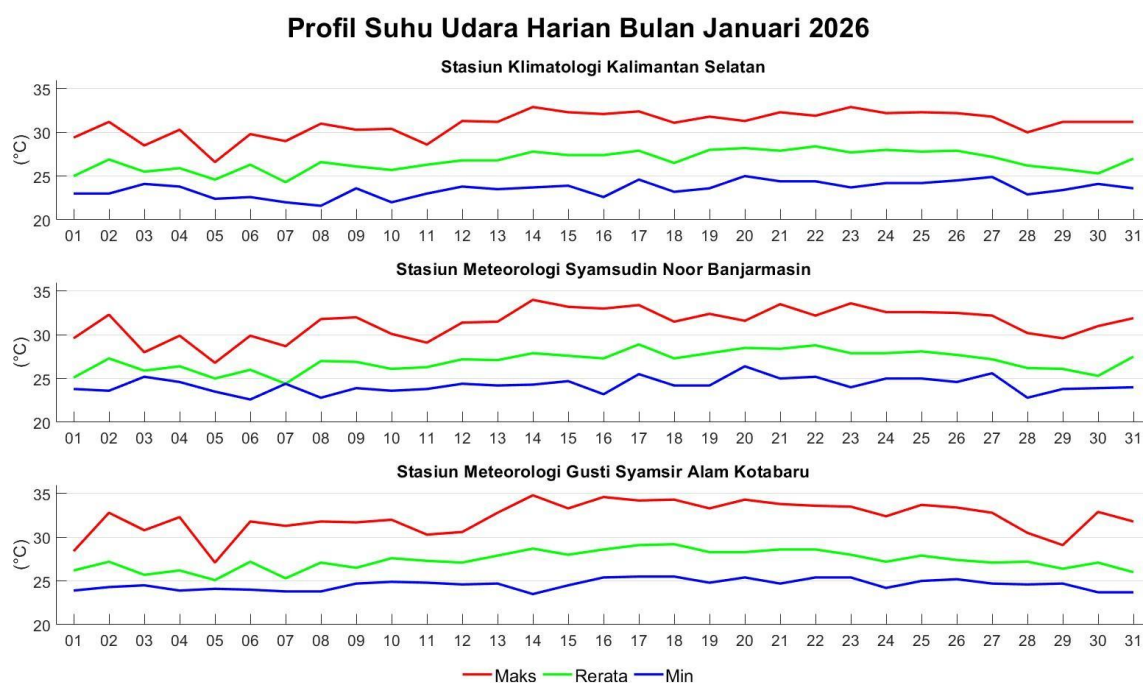
Tabel 4. Parameter Iklim Mikro Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

Parameter		Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan	Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor	Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam
Suhu (°C)	Maksimum Tertinggi	32.9	34	34.8
	Minimum Terendah	21.6	22.6	23.5
	Rata-rata Harian	24.3 - 28.4	24.4 - 28.9	25.1 - 29.2
Curah Hujan (mm)	Kumulatif Bulanan	262	317.4	204.9
	Tertinggi	44	79.6	28
Kelembapan Udara (%)	Maksimum Tertinggi	98	99	98
	Minimum Terendah	46	46	45
	Rata-rata Harian	72 - 93	46 - 83	45 - 82
Penguapan Maksimum Harian (mm)		7.5	7.4	6.8
Angin (km/jam)	Arah Dominan	Barat Daya	Selatan	Timur
	Maksimum Tertinggi	11	20	11
Tekanan Udara (hPa)	Maksimum Tertinggi	-	1013.8	1013.4
	Minimum Terendah	-	1003.9	1003.6
	Rata-rata Harian	-	1005.9 - 1011.7	1005.5 - 1011.7
Lama Penyinaran Maksimum (%)		100%	100%	100%
Jarak Pandang Mendatar Ekstrem (≤ 1000 m)		-	5 kali kejadian	1 kali kejadian

I.4.1. Suhu Udara

Pada bulan Januari 2026, kondisi suhu udara di Provinsi Kalimantan Selatan secara umum menunjukkan karakteristik hangat dan lembap yang khas pada periode musim hujan. Rata-rata suhu udara harian di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan berkisar antara 24,3 hingga 28,4°C, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor antara 24,4 hingga 28,9°C, serta di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam antara 25,1 hingga 29,2°C.

Berdasarkan hasil pengamatan, suhu maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 34°C, diikuti Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 32,9°C dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 25,5°C. Sementara itu, suhu minimum terendah terjadi di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan sebesar 21,6°C, diikuti Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 22,6°C, dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam sebesar 27,1°C.



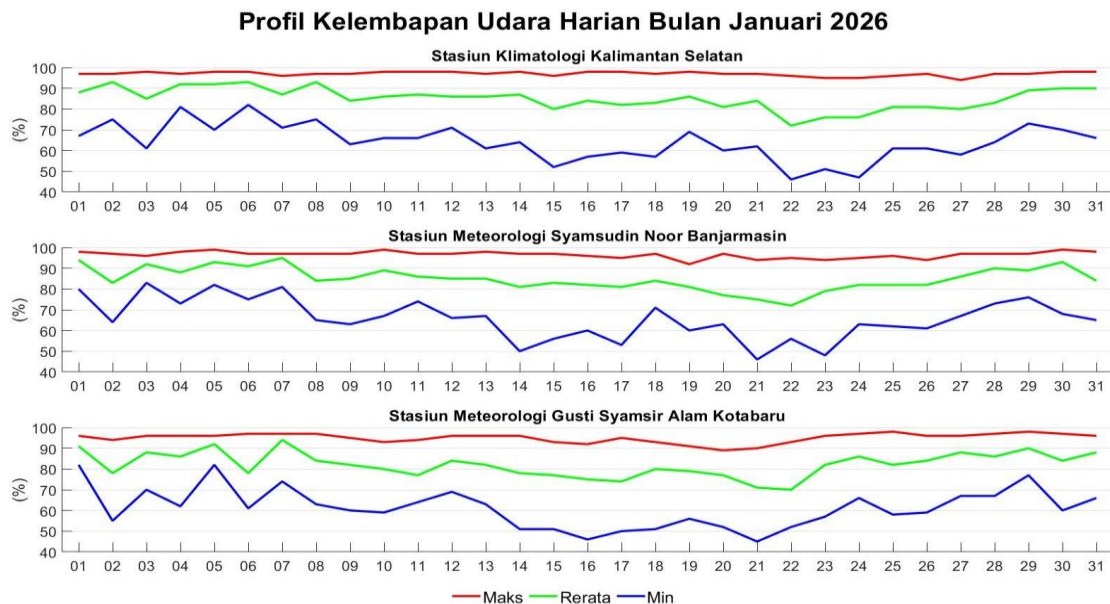
Gambar 4. Profil suhu udara harian bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

Secara umum, variasi suhu udara harian selama Januari 2026 (Gambar 4) masih berada dalam kisaran normal untuk wilayah Kalimantan Selatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya aktivitas hujan selama musim hujan, yang cenderung menekan kenaikan suhu maksimum pada siang hari serta menjaga suhu minimum tetap relatif stabil pada malam hingga dini hari.

I.4.2. Kelembapan Udara

Pada bulan Januari 2026, kelembapan udara rata-rata harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan kondisi yang relatif seragam dan didominasi oleh kelembapan tinggi. Kelembapan udara rata-rata harian berada pada kisaran 72 hingga 93%, dengan nilai yang umumnya lebih tinggi pada malam hingga pagi hari, sejalan dengan dominasi kondisi cuaca basah selama musim hujan.

Kelembapan udara maksimum harian umumnya berada pada rentang 98 hingga 99%, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 99%, sementara kelembapan maksimum di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencapai 98%. Adapun kelembapan minimum harian berkisar antara 45 hingga 46%, dengan nilai terendah tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, variasi kelembapan udara harian bulan Januari 2026 (Gambar 5) menunjukkan hubungan berbanding terbalik dengan suhu udara, yang merupakan karakteristik musim hujan di Kalimantan Selatan.

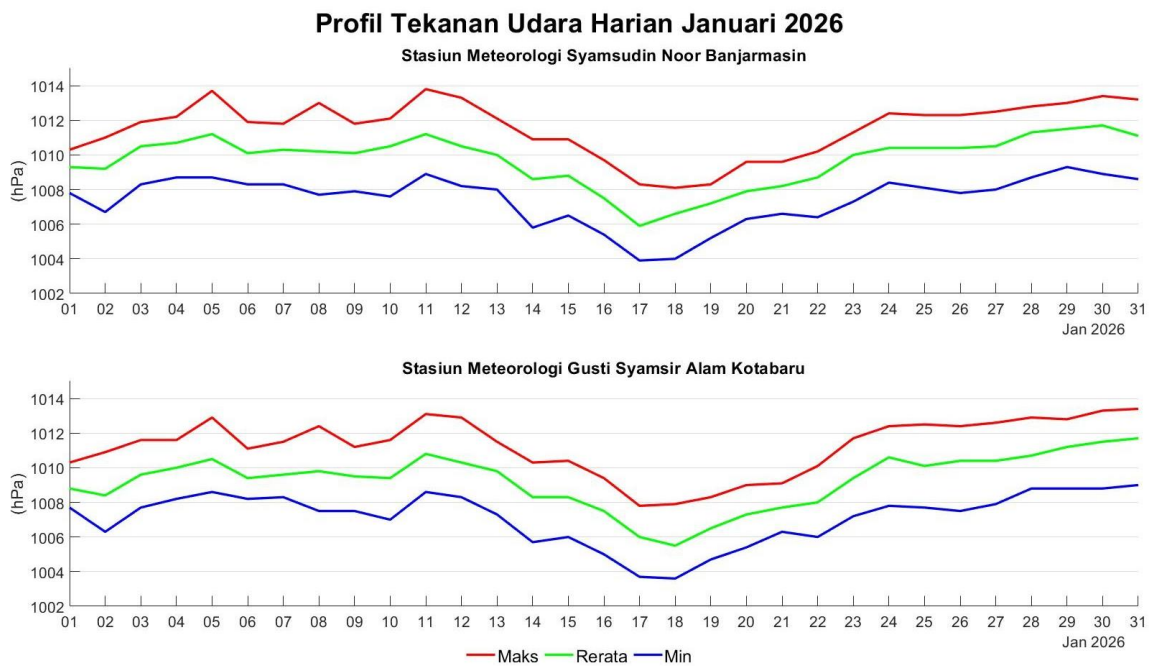


Gambar 5. Profil kelembapan udara harian bulan Januari 2026

I.4.3. Tekanan Udara

Pada bulan Januari 2026, tekanan udara rata-rata harian stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi yang relatif kecil dan cenderung stabil. Tekanan udara rata-rata harian berada pada kisaran 1005.9 hingga 1011.7 hPa, mencerminkan kondisi atmosfer yang relatif stabil selama periode pengamatan.

Tekanan udara maksimum harian tercatat berada pada rentang 1013.4 hingga 1013.8 hPa, dengan nilai maksimum tertinggi tercatat di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 1013.8 hPa. Sementara itu, tekanan udara minimum harian berkisar antara 1003.6 hingga 1003.9 hPa, dengan nilai minimum terendah tercatat di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, variasi tekanan udara harian (Gambar 6) menunjukkan pola diurnal yang khas, dengan tekanan udara lebih tinggi pada malam hingga pagi hari dan menurun pada siang hingga sore hari akibat peningkatan suhu udara dan aktivitas konvektif selama musim hujan.



Gambar 6. Profil tekanan udara harian bulan Januari 2026

I.4.4. Arah dan Kecepatan Angin

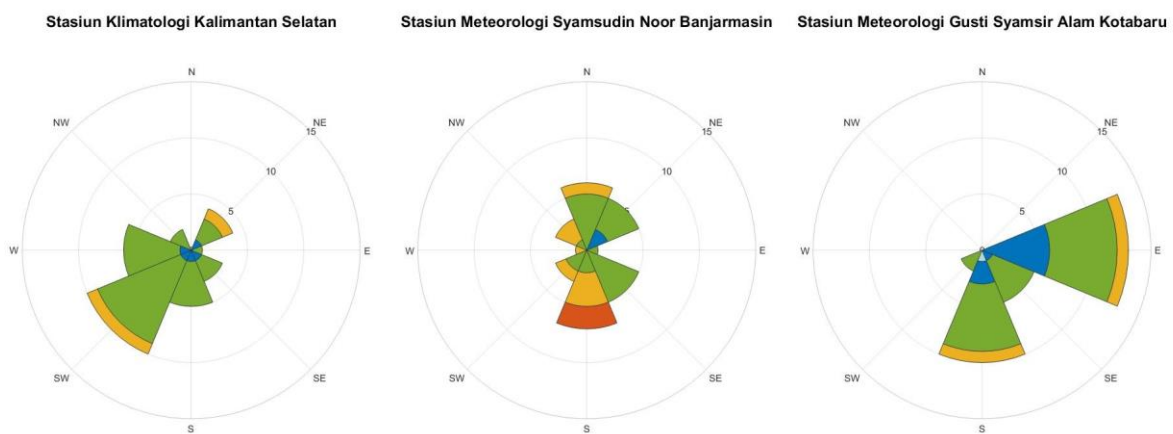
Selama bulan Januari 2026, arah angin dominan di wilayah pengamatan Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi antar stasiun. Arah angin dominan di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dari Barat Daya, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dari selatan, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru dari Timur. Perbedaan pola arah angin ini mencerminkan pengaruh kondisi lokal, seperti topografi, kedekatan dengan wilayah perairan, serta dinamika sistem cuaca regional selama musim hujan.

Kecepatan angin maksimum tertinggi tercatat sebesar 11 km/jam di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, 20 km/jam di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, dan 11 km/jam di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru. Secara umum, peningkatan kecepatan angin maksimum berkaitan dengan dinamika tekanan udara dan aktivitas konvektif

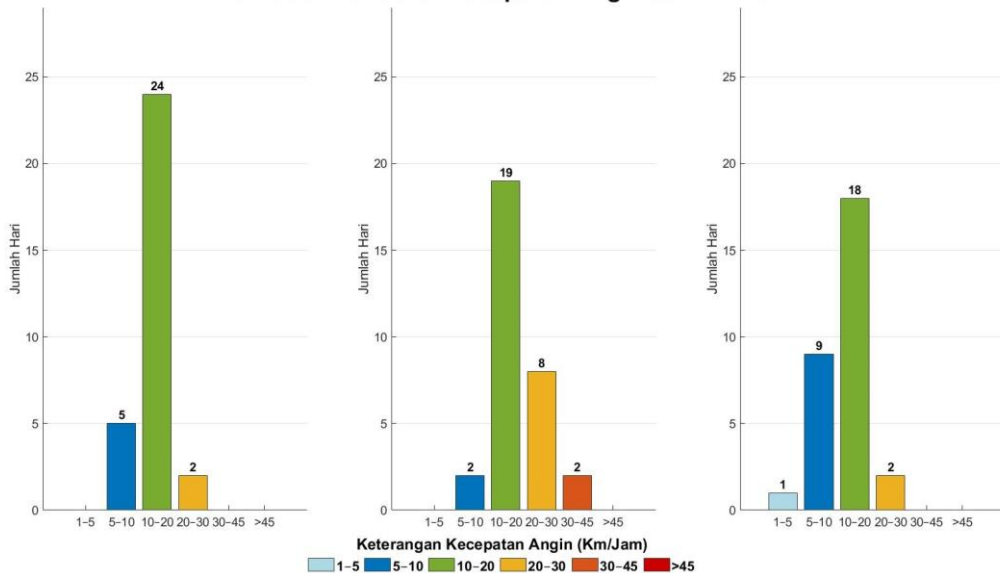
yang cukup intens, yang lazim terjadi pada periode musim hujan di wilayah Kalimantan Selatan.

Berdasarkan distribusi frekuensi kecepatan angin maksimum, di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, kecepatan angin paling sering terjadi pada kecepatan 10 – 20 km/jam selama 24 hari, sedangkan pada kecepatan 5 – 10 km/jam tercatat selama 5 hari. Pada Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kecepatan angin maksimum didominasi oleh kecepatan 10–20 km/jam dengan frekuensi 19 hari, diikuti oleh kecepatan 20 – 30 km/jam selama 8 hari. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru, kecepatan angin maksimum paling sering berada pada kecepatan 10 – 20 km/jam selama 18 hari dan pada rentang kecepatan 5 – 10 km/jam selama 9 hari.

Kecepatan Angin Dominan Januari 2026



Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Januari 2026

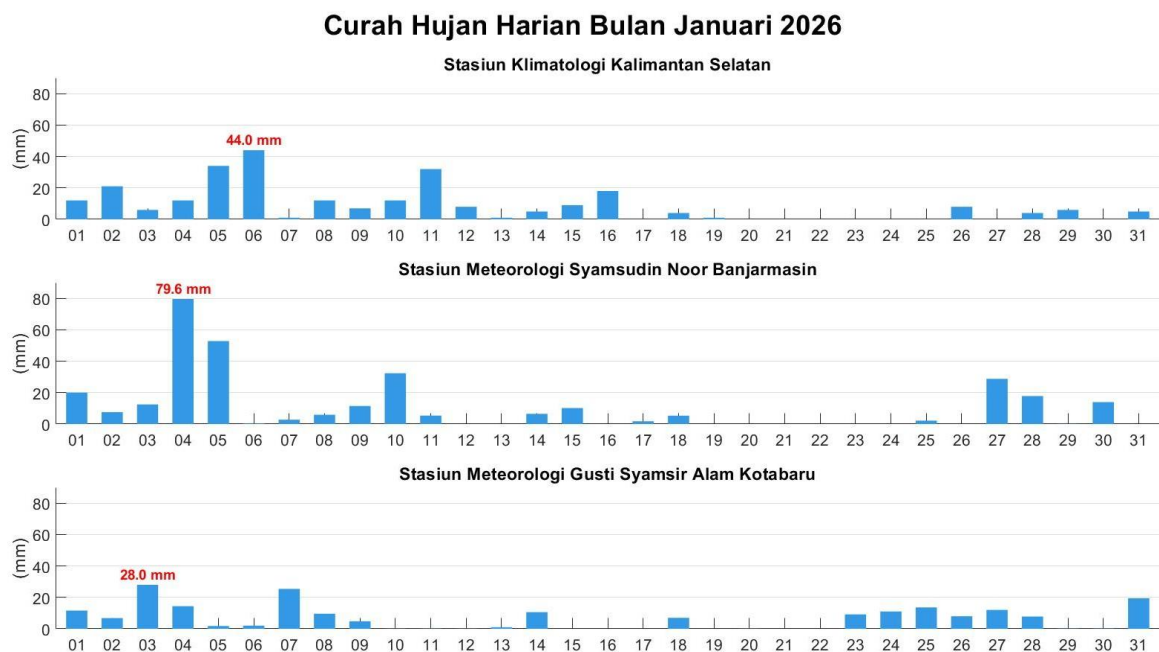


Gambar 7. Frekuensi arah dan kecepatan angin dominan bulan Januari 2026

Secara keseluruhan, dominasi kecepatan angin maksimum (Gambar 7) pada kecepatan angin 10 – 20 km/jam menunjukkan kondisi angin yang relatif stabil, namun dengan potensi kejadian angin kencang sesaat, khususnya di wilayah pesisir seperti Kotabaru, yang dipengaruhi oleh interaksi darat – laut dan sistem cuaca lokal.

I.4.5. Curah Hujan Harian

Selama bulan Januari 2026, curah hujan harian menunjukkan variasi antar wilayah, dengan kejadian hujan sedang hingga lebat yang terjadi pada beberapa hari selama periode pengamatan.



Gambar 8. Curah Hujan Harian Bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

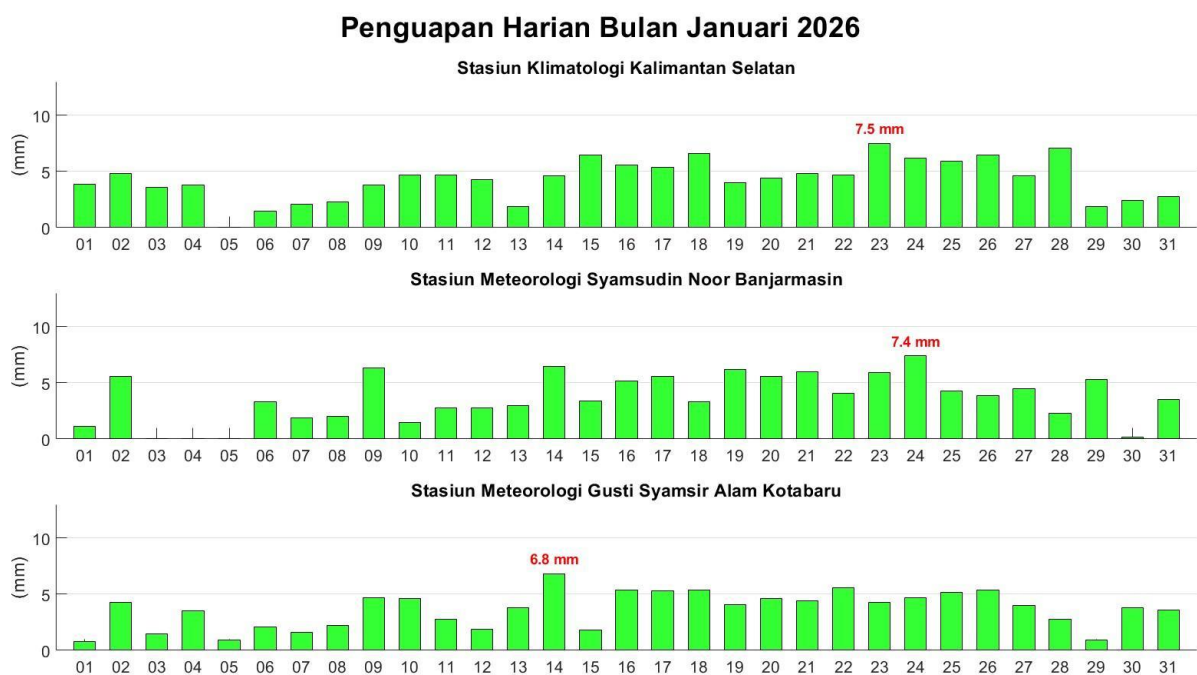
Curah hujan maksimum harian tertinggi selama bulan Januari 2026 tercatat pada 04 Januari 2026 di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yaitu sebesar 79.6 mm/hari. Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 44.0 mm/hari pada 06 Januari 2026, sementara Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat curah hujan maksimum harian sebesar 28 mm/hari yang terjadi pada 03 Januari 2026.

Secara akumulatif, curah hujan bulanan di Stasiun Meteorologi Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru berada pada kriteria **Menengah** dengan akumulasi curah hujan bulanan 262 mm dan 204.9 mm. Sedangkan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencatat curah hujan bulanan berada pada kriteria **Tinggi** yaitu sebesar 317.4 mm. Perbedaan nilai curah hujan antar stasiun tersebut

mencerminkan pengaruh faktor lokal, seperti kondisi topografi dan kedekatan dengan wilayah perairan, serta dinamika atmosfer regional yang berkembang selama musim hujan.

I.4.6. Penguapan

Selama bulan Januari 2026, nilai penguapan harian di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 9) menunjukkan variasi antar wilayah. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kombinasi faktor meteorologis, antara lain suhu udara, intensitas penyinaran matahari, kecepatan angin, serta kelembapan udara yang relatif tinggi selama periode musim hujan.



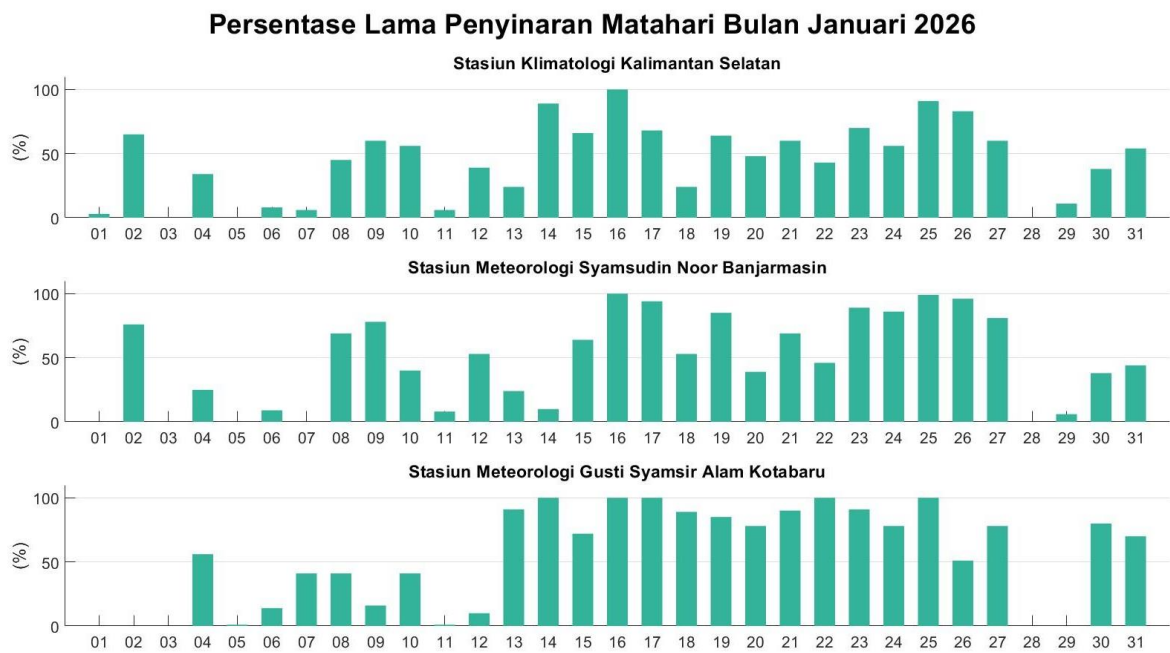
Gambar 9. Penguapan harian Bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

Penguapan maksimum harian tertinggi tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, yaitu sebesar 7.5 mm pada 23 Januari 2026. Sementara itu, di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor mencatat penguapan maksimum harian sebesar 7.4 mm pada 24 Januari 2026, dan di Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat penguapan tertinggi sebesar 6.8 mm pada 14 Januari 2026. Tingginya nilai penguapan berkaitan dengan lama penyinaran matahari dan kecepatan angin yang relatif lebih besar, sedangkan nilai penguapan yang lebih rendah di stasiun lainnya dipengaruhi oleh dominasi tutupan awan dan tingginya kelembapan udara.

I.4.7. Lama Penyinaran Matahari

Selama bulan Januari 2026, lama penyinaran matahari harian (8 jam, diukur dari pukul 08.00 - 16.00 WITA) di ketiga stasiun pengamatan di Provinsi Kalimantan Selatan (Gambar 10) menunjukkan variasi yang cukup signifikan secara harian. Variasi ini dipengaruhi oleh tingginya tutupan awan dan frekuensi kejadian hujan yang meningkat seiring berlangsungnya musim hujan, sehingga membatasi intensitas radiasi matahari yang mencapai permukaan.

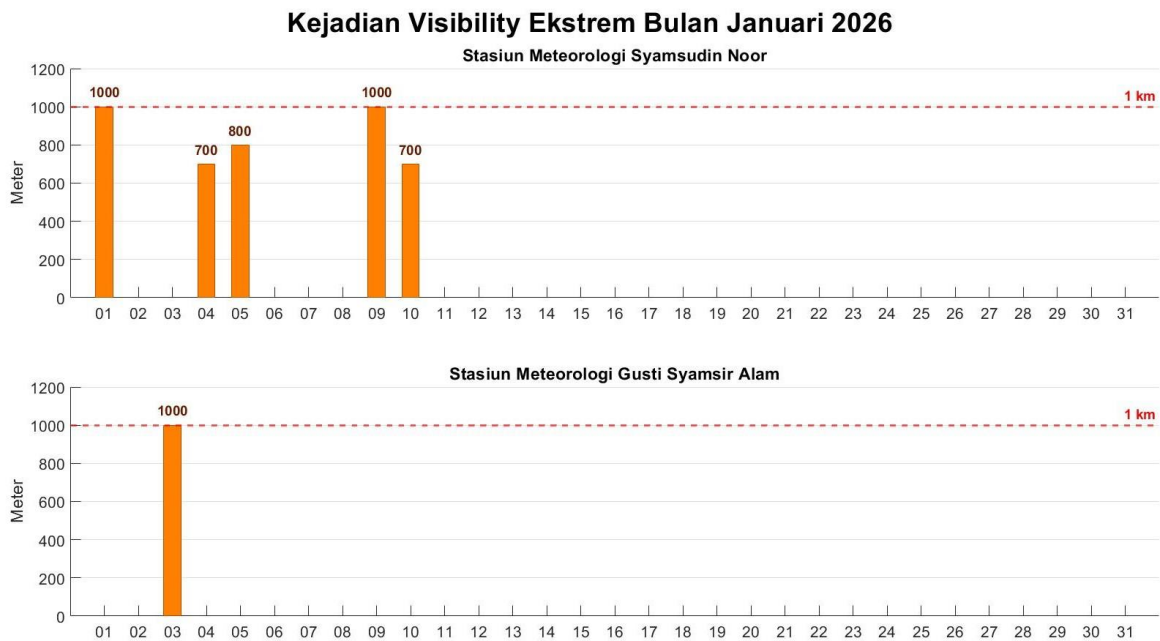
Lama penyinaran matahari tertinggi tercatat sebesar 8 jam/hari di ketiga stasiun yang ada di Kalimantan Selatan pada tanggal 16 Januari 2026, yang menunjukkan kondisi cuaca relatif cerah hingga cerah berawan. Sementara itu, nilai terendah tercatat sebesar 0 jam/hari di ketiga stasiun di Kalimantan Selatan pada 28 Januari 2026. Hal tersebut berkaitan dengan dominasi awan tebal dan hujan persisten. Secara umum, profil penyinaran matahari pada bulan Januari cenderung rendah pada awal bulan, kemudian memasuki pertengahan bulan hingga akhir bulan penyinaran matahari cenderung tinggi. Hal tersebut berkaitan dengan tingginya tutupan awan pada awal bulan Januari dan berangsur berkurang pada pertengahan hingga akhir bulan Januari.



Gambar 10. Persentase Lama Penyinaran Matahari Bulan Januari 2026

I.4.8. Visibility Minimum

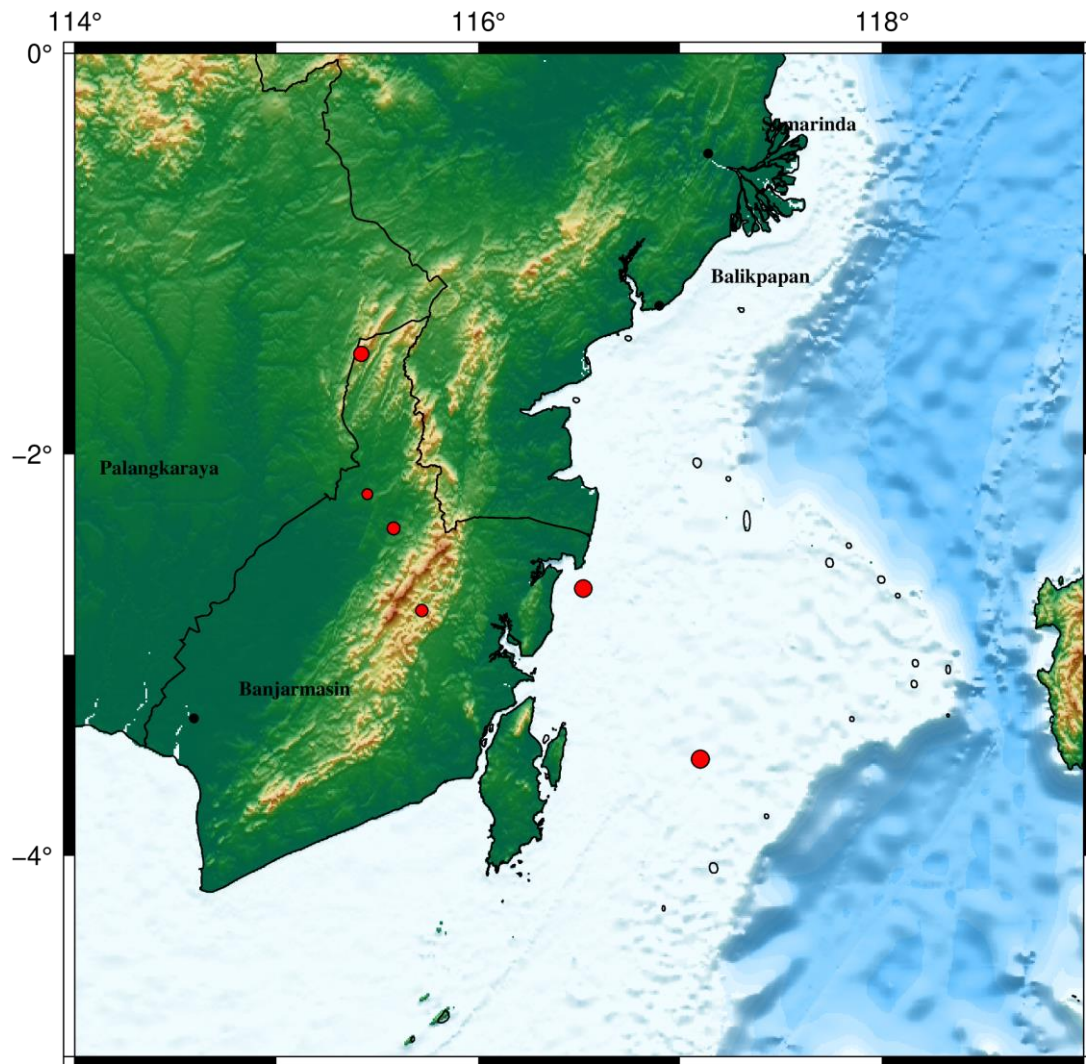
Selama bulan Januari 2026, jarak pandang (*visibility*) minimum di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan variasi antar stasiun. Penurunan *visibility* umumnya terjadi bersamaan dengan hujan, kelembapan yang tinggi, atau keberadaan awan rendah yang membatasi jarak pandang mendatar. Jarak pandang yang rendah berpotensi mengganggu aktivitas transportasi udara di wilayah bandara hingga lalu lintas darat. Berdasarkan pengamatan pada bulan Januari 2026, kejadian *visibility* ekstrem (≤ 1.000 meter) tercatat sebanyak 5 kali di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Sementara itu, Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru mencatat 1 kali *visibility* ekstrem selama periode pengamatan.



Gambar 11. Kejadian visibility ekstrem bulan Januari 2026 Provinsi Kalimantan Selatan

I.5. Informasi Kegempaan Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026

Kegempaan di wilayah Kalimantan dan sekitarnya pada periode 1 – 31 Januari 2026 tercatat 6 kejadian gempa bumi yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan. Tetapi, tidak ada laporan gempa bumi dirasakan di wilayah Kalimantan Selatan. Peta Seismisitas Gempa Bumi wilayah Kalimantan Selatan pada Gambar 12.



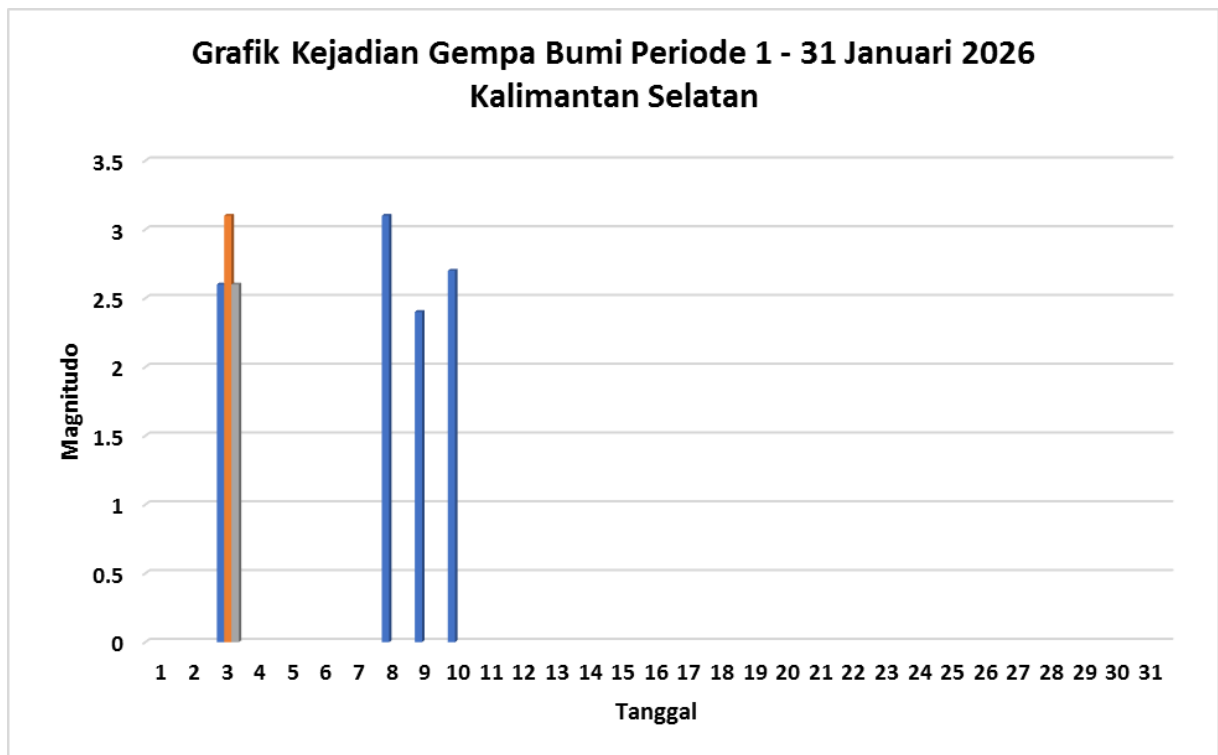
Seismisitas Kalimantan Selatan dan Sekitarnya Periode 01-31 Januari 2026					
● Dangkal (0-60 km)	● Menengah (60-300 km)	● Dalam (> 300 km)			
○ M 2	○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	☆ Dirasakan

Gambar 12. Peta Kegempaan Gempa Bumi Wilayah Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Balikpapan)



Gambar 13. Jumlah Kejadian Gempa Bumi Berdasarkan Magnitudo

Pada periode 1 – 31 Januari 2026, tercatat 4 kejadian gempa bumi dengan magnitudo kurang dari 3, 2 kejadian gempa bumi dengan magnitudo antara 3 sampai 5, dan tidak ada magnitudo lebih dari sama dengan 5.



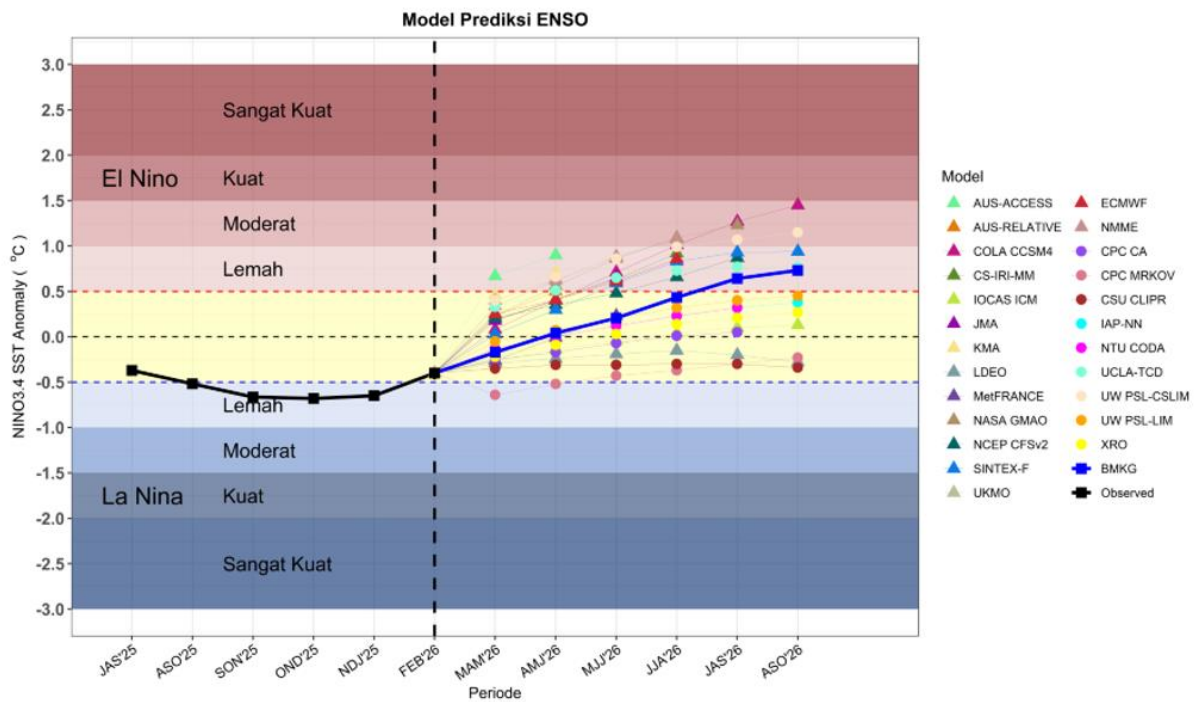
Gambar 14. Kejadian Gempa Bumi Periode 1 - 31 Januari 2026

II. PREDIKSI

DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT, CURAH HUJAN DAN SIFAT HUJAN, TINGKAT KEKERINGAN, DAN INFORMASI KELAUTAN

II.1. Prediksi Dinamika Atmosfer

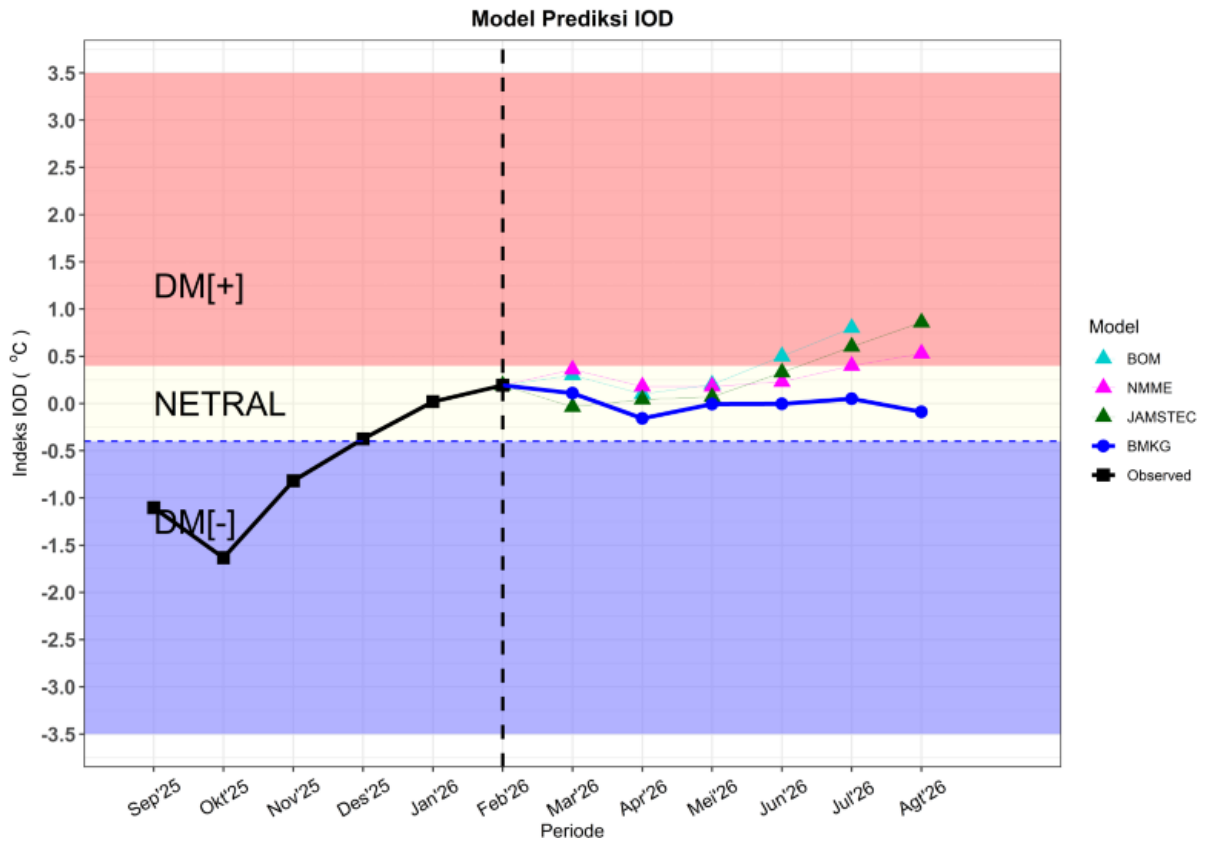
II.1.1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)



Gambar 15. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026
(sumber: BMKG)

Berdasarkan perkembangan dinamika lautan di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur pada awal Februari 2026, indeks ENSO pada NINO 3.4 periode November hingga Januari (NDJ) bernilai -0.56, sedangkan update awal Februari 2026 bernilai -0.4. Nilai SOI tahun 2025 pada bulan November 2025 (+12.5), Desember 2025 (+0.1) dan Januari (+9.9). Indeks ENSO menunjukkan masih aktifnya fenomena La Nina Lemah. Kondisi La Nina lemah diprediksi akan mulai beralih menuju fase Netral pada Februari hingga Maret 2026. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi ENSO 2026 dapat dilihat pada Gambar 15.

II.1.2. Dipole Mode Index (DMI)

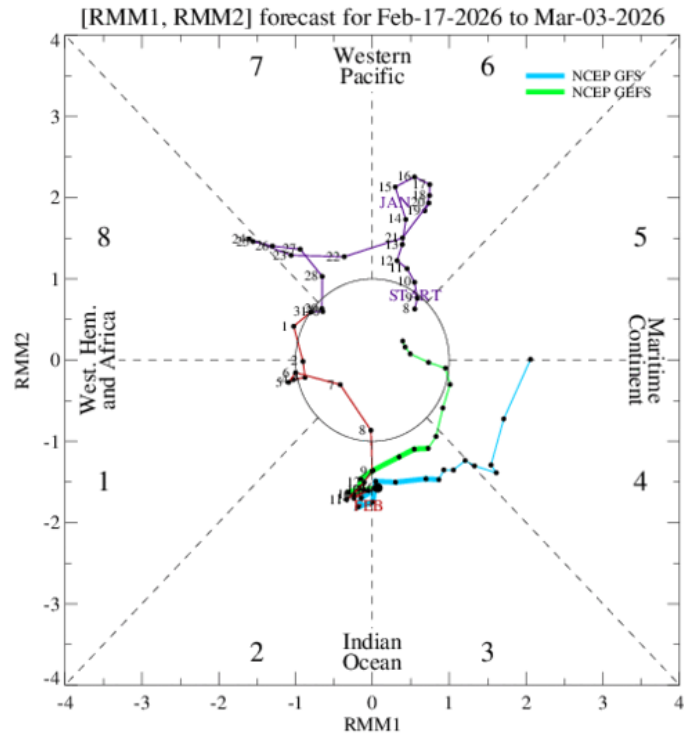


Gambar 16. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026
(sumber: BMKG)

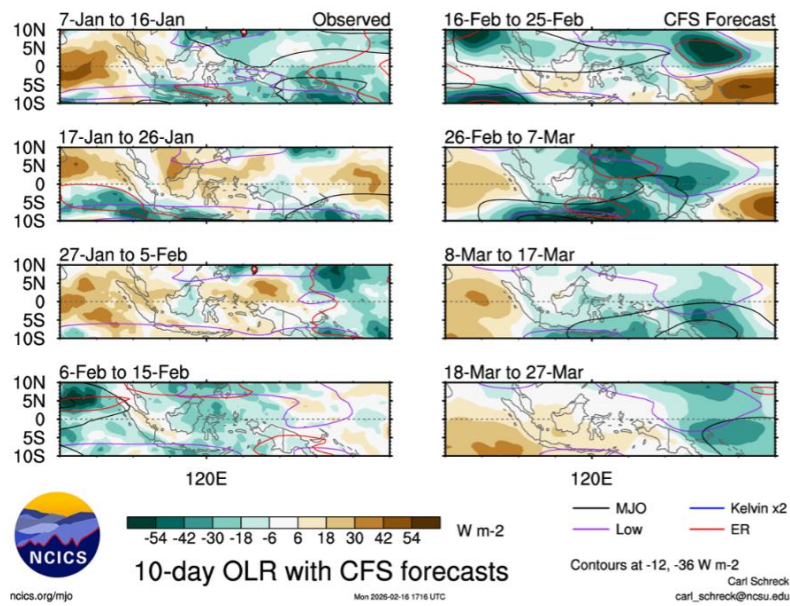
Analisis Dipole Mode Indeks (DMI) pada Januari 2026 bernilai +0.009 (DMI Netral) dan awal Februari 2026 bernilai +0.19 (DMI Netral). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi DMI Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026. Kondisi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan massa uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kalimantan Selatan. Model Analisis dan Prediksi DMI 2026 dapat dilihat pada Gambar 16.

II.1.3. Gelombang Atmosfer

(a)



(b)

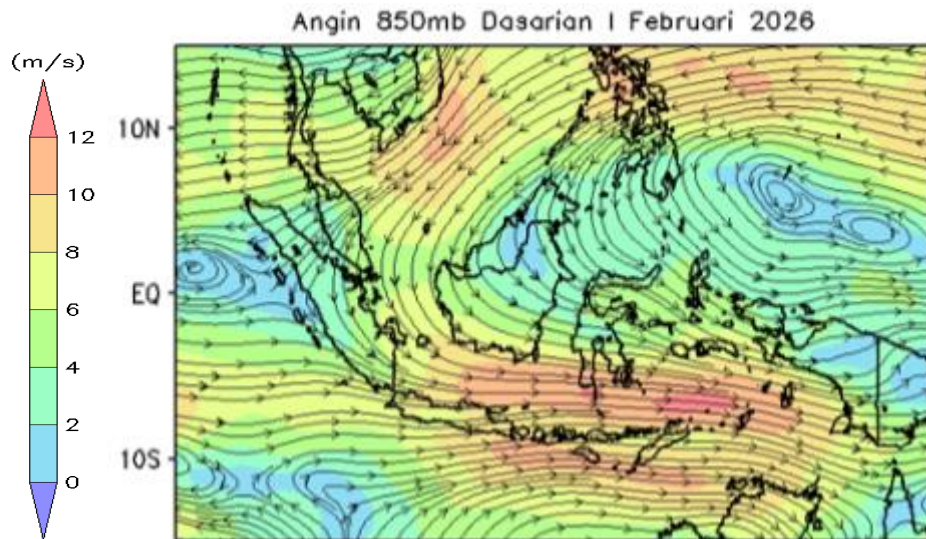


Gambar 17. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer

(a) Model Prediksi MJO (sumber: NCEP – NOAA) (b) Model Prediksi gelombang atmosfer (sumber: NSCIS)

Analisis pada awal Februari 2026 MJO diprediksi aktif di fase 2. Pada pertengahan hingga akhir Februari diprediksi aktif di sekitar Kalimantan Selatan. Kondisi ini berpengaruh terhadap pertumbuhan awan konvektif pada periode tersebut. Model Prediksi MJO dan Gelombang Atmosfer dapat dilihat pada gambar 17 a dan b.

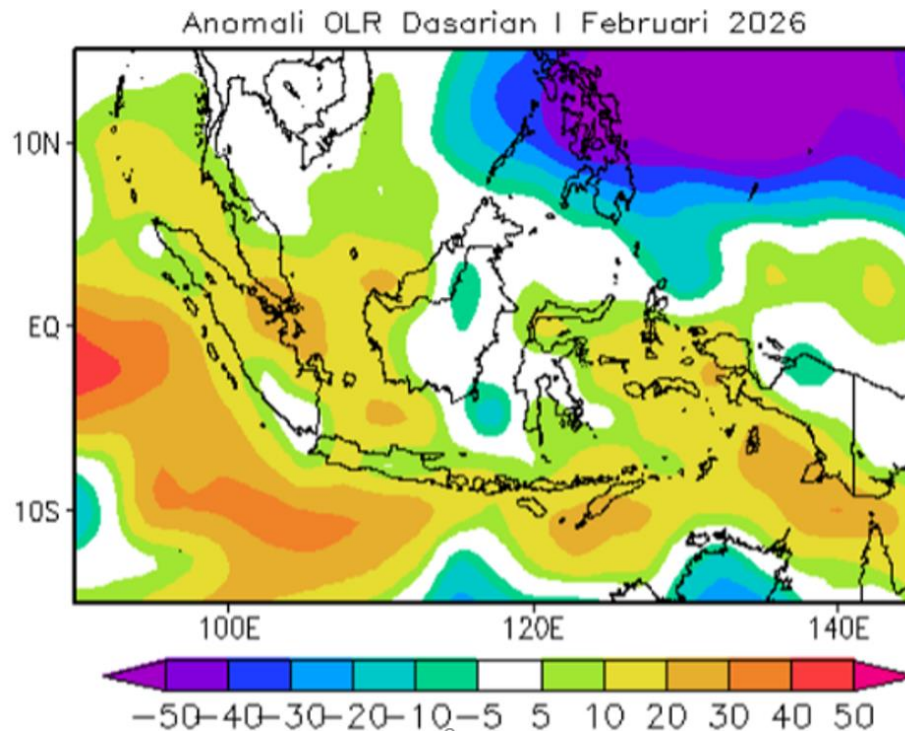
II.1.4. Pola Angin 850 hPa (*Gradient Wind*)



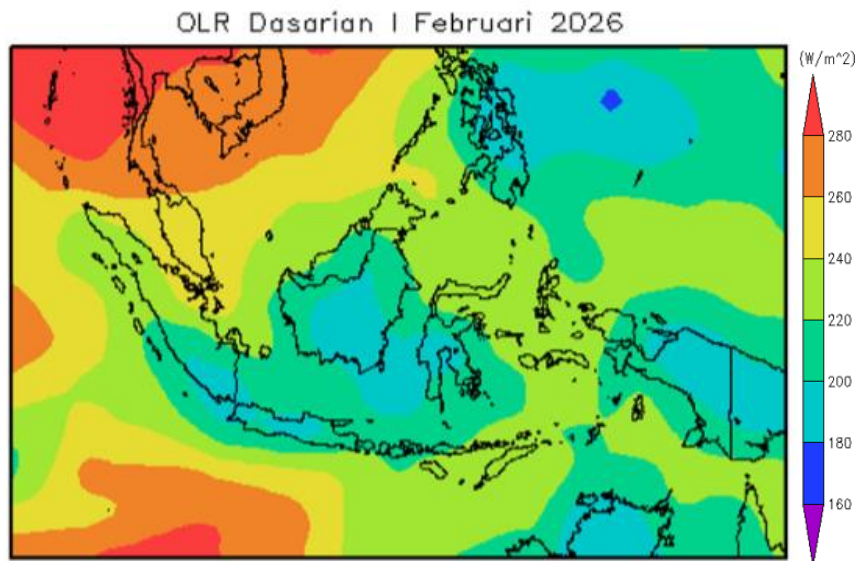
Gambar 18. Angin 850 mb Dasarian I Februari 2026 Wilayah Indonesia (sumber: BMKG)

Analisis angin 850 hpa pada awal Februari 2026 seperti pada gambar 18, aliran massa udara di wilayah Kalimantan Selatan secara umum angin dari Barat dengan kecepatan angin lebih kuat dari kondisi normalnya. Prediksi arah angin di Kalimantan Selatan pada Maret dengan kecepatan 4 - 8 m/s, April dengan kecepatan 0 - 2 m/s dan dan Mei dengan kecepatan 0 - 4 m/s.

II.1.5. Awan



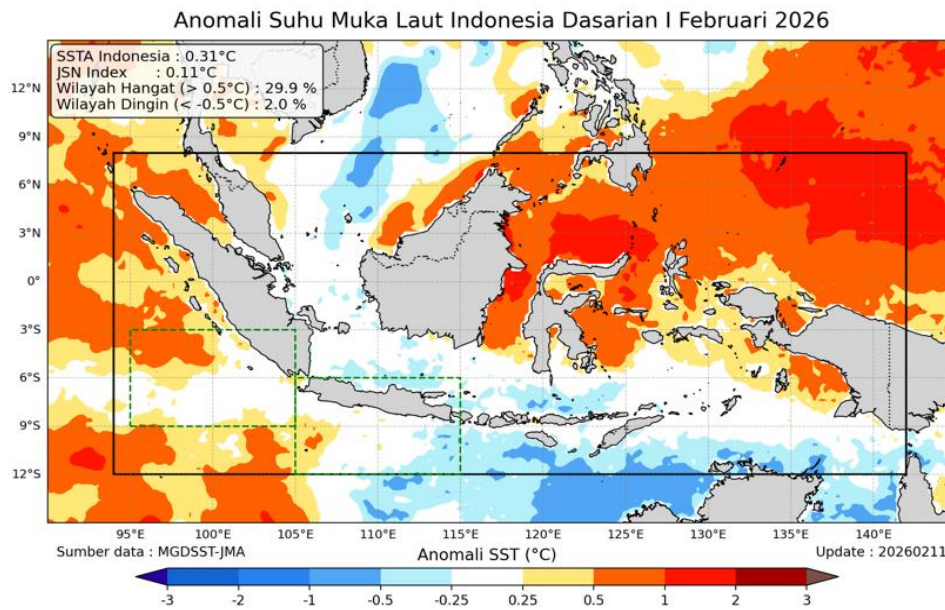
Gambar 19. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian I Februari 2026
(sumber: BMKG)



Gambar 20. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) Dasarian I Februari 2026
(sumber: BMKG)

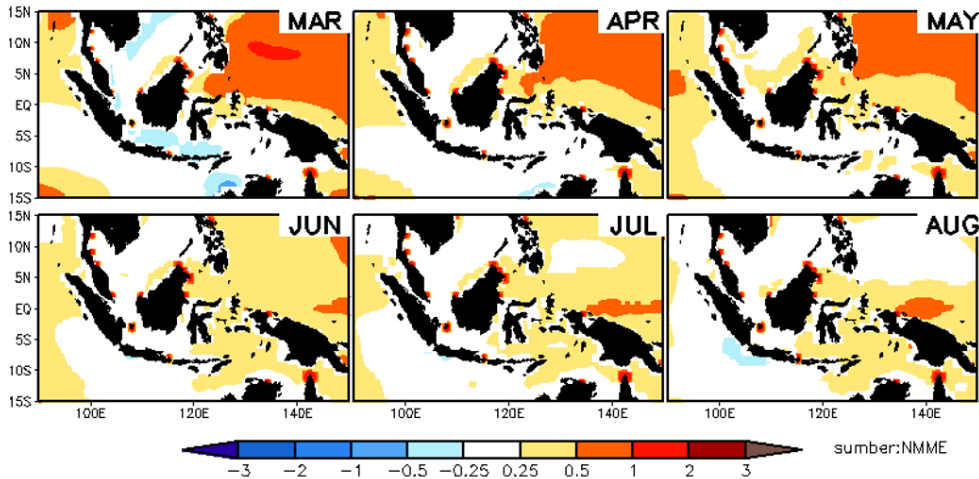
Analisis pada awal Februari 2026, daerah tutupan awan di wilayah Kalimantan Selatan umumnya lebih luas dibandingkan dengan klimatologisnya. Tutupan awan umumnya menunjukkan $OLR < 220 \text{ W/m}^2$ yang mengindikasikan bahwa potensi pertumbuhan awan bertambah. Anomali OLR dapat dilihat pada Gambar 19 dan 20.

II.1.6. Kondisi Suhu Laut Indonesia



Gambar 21. Anomali Suhu Permukaan Laut Dasarian I Februari 2026
Wilayah Indonesia (Sumber: BMKG)

Kondisi anomali suhu muka laut pada awal Februari 2026 seperti pada Gambar 21, sebagian besar perairan Indonesia bagian Timur dan Utara dalam kondisi Normal hingga Hangat. Sedangkan wilayah Barat dan Selatan dalam kondisi Normal hingga Dingin.

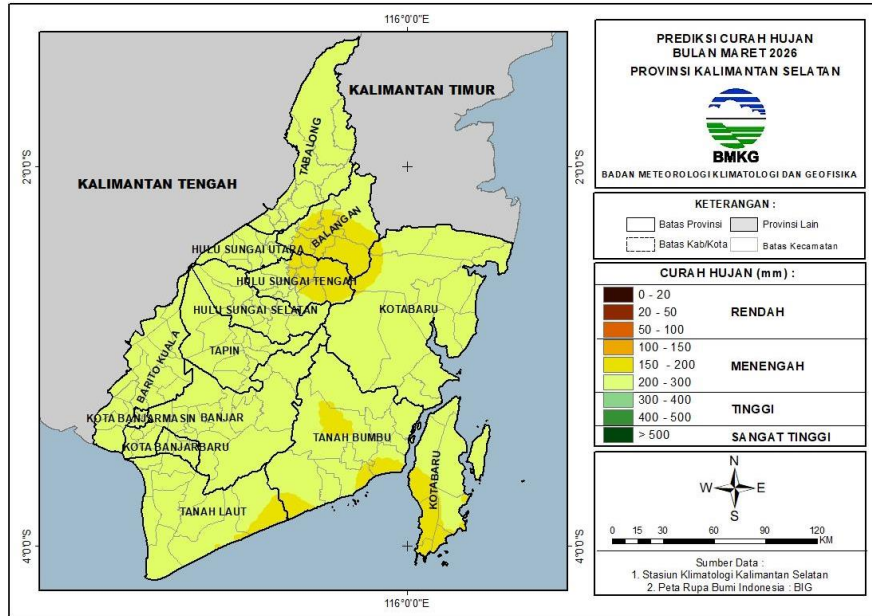


Gambar 22. Prediksi Spasial Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia 2026
(Sumber: BMKG)

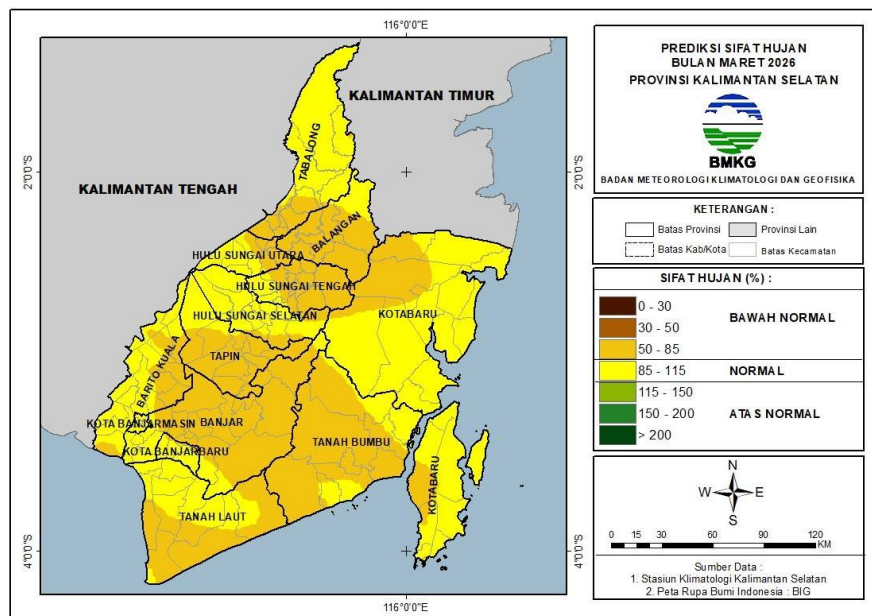
Anomali SST Perairan Indonesia periode Maret hingga Agustus 2026 ditampilkan pada Gambar 22, wilayah Kalimantan Selatan diprediksi akan didominasi Normal hingga anomali osif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0°C. Hal ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan distribusi uap air di wilayah Kalimantan Selatan.

II.2. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Pada bulan Maret 2026 seperti pada Gambar 23 dan 24, curah hujan di seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **100%**. Untuk sifat hujan diprediksi akan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **50.3%** dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **49.7%**.



Gambar 23. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026



Gambar 24. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026

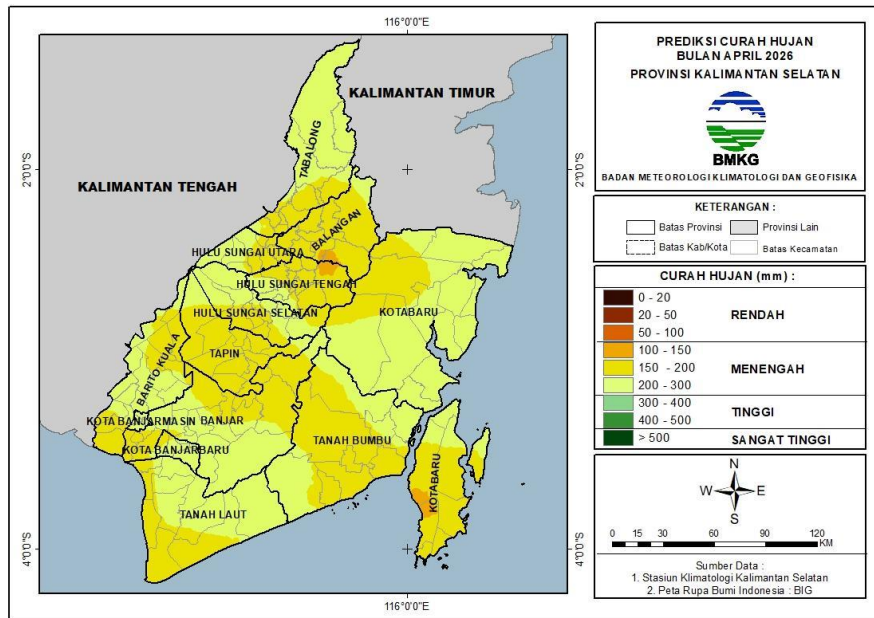
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	-
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Banjang), Kab. Kotabaru (Hampang, Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hulu, Mantewe, Sungai Loban, Kuranji, Kusan Hilir, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Kintap)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2026

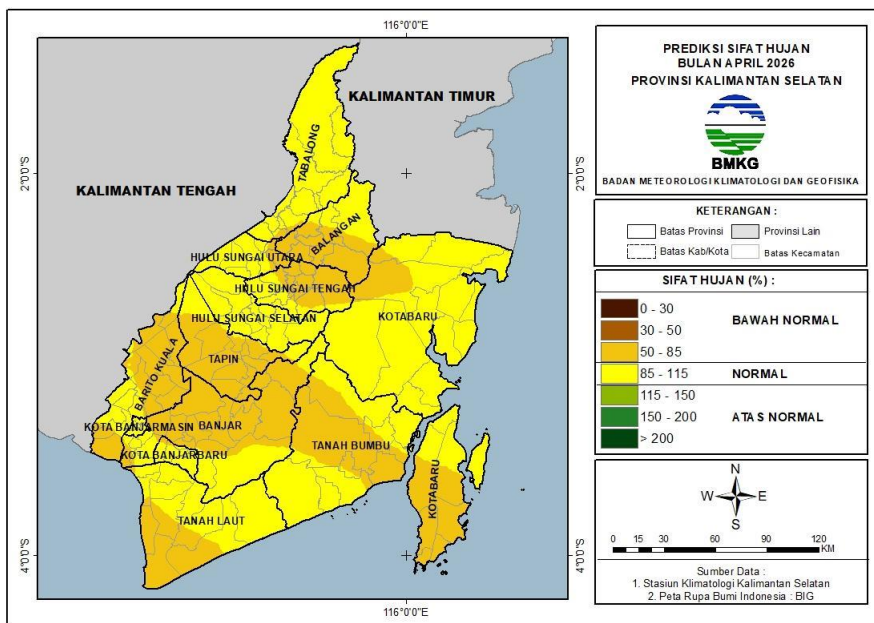
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Marabahan, Tabunganen, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Rantau Badauh, Tabukan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado, Telaga Langsat, Kalumpang, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang, Haurgading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tanjung Selayar), Kab. Tabalong (Jaro, Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Juai), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Paramasan, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Marabahan, Cerbon, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Kuripan, Mandastana, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpur, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Babirik, Danau Panggang, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Tanjung, Tanta, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Upau, Banua Lawas, Kelua), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Sungai Loban, Angsana, Satui, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang)
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.3. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan April 2026

Pada bulan April 2026 seperti pada Gambar 25 dan 26, umumnya curah hujan di Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **100%**. Untuk sifat hujan di Kalimantan Selatan diprediksi sama dengan normalnya (**Normal atau N**) sejumlah **59.7%** dan akan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) yaitu sejumlah **40.3%**.



Gambar 25. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026



Gambar 26. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

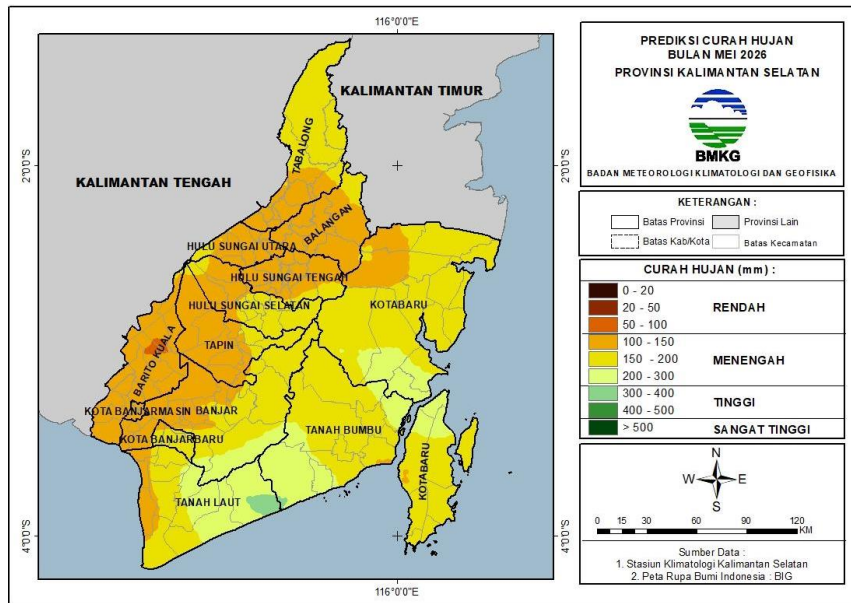
KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	-
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Awayan, Tebing Tinggi), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Limpasu), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Paramasan, Aranio, Cintapuri Darussalam, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Telaga Bauntung, Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Gambut, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Utara, Angkinang, Loksado, Telaga Langsung, Daha Barat, Daha Selatan, Kalumpang, Kandangan, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Sebuku, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Selatan)
200 - 300 mm	Kab. Balangan (Halong), Kab. Banjar (Paramasan, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Kuripan, Tabukan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Babirik, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Puduk, Tanjung, Upau, Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Piani), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
300 - 400 mm	-
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

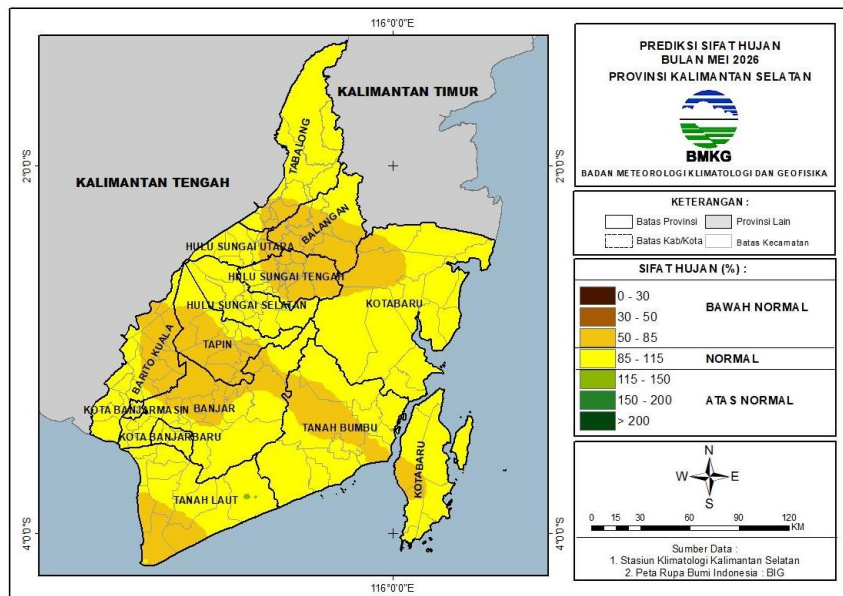
KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Beruntung Baru, Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Mekarsari, Tabunganen, Tamban, Alalak, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang, Padang Batung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjang), Kab. Kotabaru (Kelumpang Barat, Sungai Durian, Hampang, Pamukan Barat, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Murung Harus, Pugaan, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kurau, Jorong, Batu Ampar, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Juai, Paringin), Kab. Banjar (Paramasan, Aluh-Aluh, Aranio, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Wanaraya, Kuripan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Belawang, Mandastana, Mekarsari, Tabunganen, Tamban), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsat), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Banua Lawas, Jaro, Muara Uya, Murung Harus, Murung Pudak, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lokpaikat, Piani), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	-
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.4. Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei 2026

Pada bulan Mei 2026 seperti pada Gambar 27 dan 28, curah hujan di hampir seluruh Kalimantan Selatan diprediksi kategori **Menengah** yaitu sejumlah **99.1%** terdapat juga wilayah dengan kategori **Rendah dan Tinggi** sejumlah **0.3% dan 0.6%**. Untuk sifat hujan di Kalimantan Selatan diprediksi akan sama dengan normalnya (**Normal atau N**) yaitu sejumlah **70.0%** dan lebih kering daripada normalnya (**Bawah Normal atau BN**) sejumlah **30.0%**.



Gambar 27. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026



Gambar 28. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

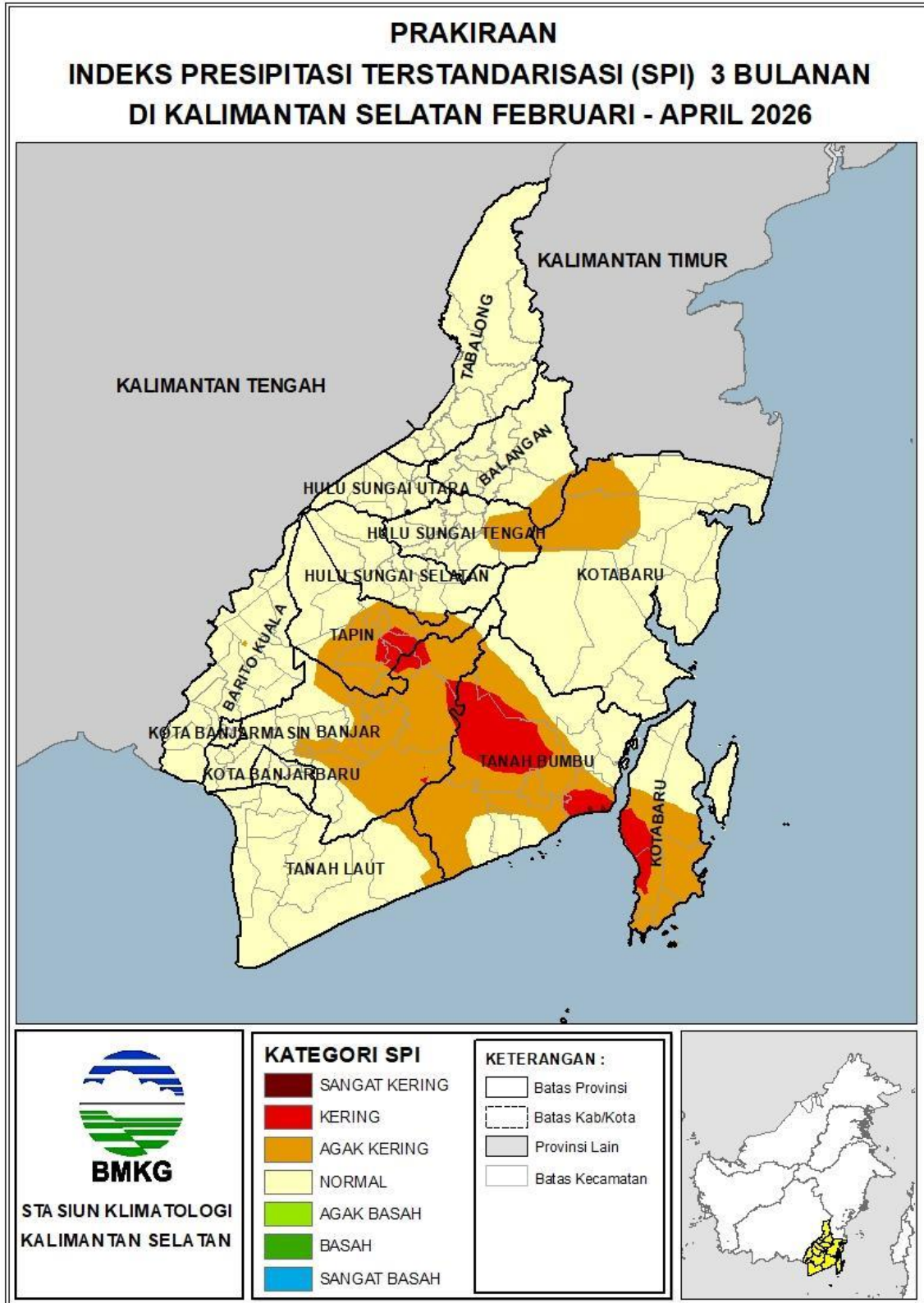
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

KRITERIA	DAERAH
≤ 20 mm	-
20 - 50 mm	-
50 - 100 mm	Kab. Barito Kuala (Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Marabahan)
100 - 150 mm	Kab. Balangan (Halong, Awayan, Batumandi, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura Barat, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Tabuk, Tatah Makmur, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpung, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjar, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian), Kab. Tabalong (Kelua, Banua Lawas, Haruai, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir), Kab. Tanah Laut (Bumi Makmur, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Tapin Utara, Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Utara, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
150 - 200 mm	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Mataraman, Aranio, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Martapura, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Kuripan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Daha Barat, Daha Utara, Angkinang, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Paminggir), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Sungai Durian, Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Tanjung, Jaro, Muara Uya, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Bungur, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang)
200 - 300 mm	Kab. Banjar (Aranio, Karang Intan), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Selatan, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Karang Bintang, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kusan Hulu, Satui), Kab. Tanah Laut (Jorong, Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Kintap, Pelaihari, Tambang Ulang), Kota Banjarbaru (Cempaka)
300 - 400 mm	Kab. Tanah Bumbu (Satui), Kab. Tanah Laut (Kintap)
400 - 500 mm	-
> 500 mm	-

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KRITERIA	DAERAH
Bawah Normal (0 - 30%)	-
Bawah Normal (30 - 50%)	-
Bawah Normal (50 - 85%)	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura Barat, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Tabunganen, Alalak, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Rantau Badauh, Tabukan), Kab. Hulu Sungai Selatan (Loksado), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Banjarang), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Kelua, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta), Kab. Tanah Bumbu (Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Jorong, Batu Ampar, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Hatungun, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
Normal (85 - 115%)	Kab. Balangan (Halong, Juai, Paringin), Kab. Banjar (Paramasan, Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Pengaron, Sungai Pinang, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Tabukan, Bakumpai, Kuripan, Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Barambai, Belawang, Mandastana, Mekarsari, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Timur, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Barat, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Utara, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Jaro, Muara Uya, Murung Puduk, Tanjung, Tanta, Upau, Banua Lawas), Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir, Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hulu, Mantewe, Sungai Loban, Angsana, Kuranji, Satui), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang, Panyipatan), Kab. Tapin (Bakarangan, Bungur, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lokpaikat, Piani, Tapin Tengah, Tapin Utara), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Atas Normal (115 - 150%)	Kab. Tanah Laut (Kintap)
Atas Normal (150 - 200%)	-
Atas Normal (> 200%)	-

II.5. Prediksi Tingkat Kekeringan Bulan Februari - April 2026



Gambar 29. Prediksi Indeks SPI Bulan Februari – April 2026

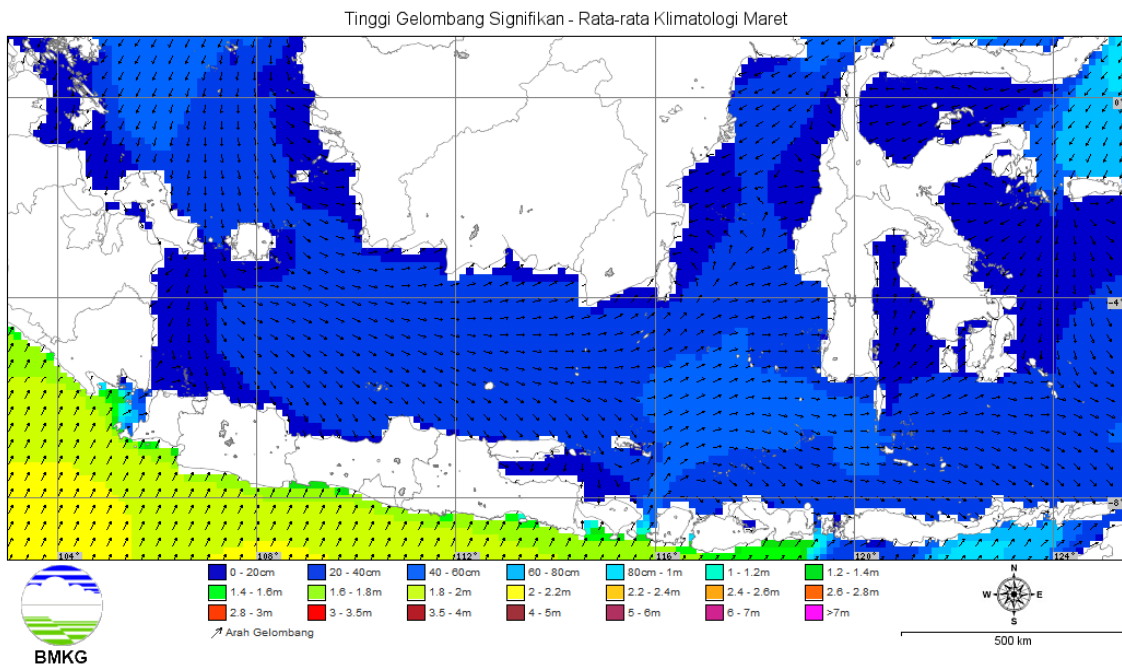
Prediksi Indeks kekeringan SPI 3 bulanan (Februari - April 2026) di wilayah Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 29, secara umum wilayah Kalimantan Selatan berada pada kategori **Normal** sebesar 72%. terdapat wilayah yang berada pada kategori **Agak Kering** sebesar 24%. Selain itu, terdapat juga beberapa wilayah yang diprediksi berada pada kategori **Kering** sebesar 3.9% dan kategori **Sangat Kering** sebesar 0.1%.

Tabel 11. Prediksi Tingkat Kekeringan Periode Februari – April 2026

KRITERIA	DAERAH
Sangat Kering	Kab. Tanah Bumbu (Kusan Hilir)
Kering	Kab. Banjar (Paramasan, Sungai Pinang, Telaga Bauntung, Aranio), Kab. Kotabaru (Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah), Kab. Tanah Bumbu (Kuranji, Kusan Hulu, Mantewe, Kusan Hilir, Sungai Loban), Kab. Tapin (Bungur, Lokpaikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Utara)
Agak Kering	Kab. Balangan (Halong, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Martapura, Aranio, Astambul, Cintapuri Darussalam, Karang Intan, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), Kab. Barito Kuala (Barambai), Kab. Hulu Sungai Selatan (Kalumpang, Loksado, Padang Batung, Sungai Raya), Kab. Hulu Sungai Tengah (Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batu Benawa, Hantakan), Kab. Kotabaru (Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Sembilan), Kab. Tanah Bumbu (Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui, Sungai Loban), Kab. Tanah Laut (Kintap), Kab. Tapin (Bakarangan, Binuang, Bungur, Candi Laras Selatan, Hatungun, Lok Paikat, Piani, Salam Babaris, Tapin Selatan, Tapin Tengah, Tapin Utara)
Normal	Kab. Balangan (Awayan, Batumandi, Halong, Juai, Lampihong, Paringin, Paringin Selatan, Tebing Tinggi), Kab. Banjar (Aluh-Aluh, Aranio, Astambul, Beruntung Baru, Cintapuri Darussalam, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Martapura, Martapura Barat, Martapura Timur, Mataraman, Paramasan, Simpang Empat Kab. Banjar, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), Kab. Barito Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Cerbon, Jejangkit, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Rantau Badauh, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), Kab. Hulu Sungai Selatan (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Loksado, Padang Batung, Simpung, Sungai Raya, Telaga Langsung), Kab. Hulu Sungai Tengah (Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Timur, Batang Alai Utara, Batu Benawa, Hantakan, Haruyan, Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Limpasu, Pandawan), Kab. Hulu Sungai Utara (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Banjarang, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), Kab. Kotabaru (Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Barat, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Sembilan), Kab. Tabalong (Banua Lawas, Haruai, Jaro, Kelua, Muara Uya, Murung Harus, Murung Puduk, Pugaan, Tanjung, Tanta, Upau), Kab. Tanah Bumbu (Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu, Angsana, Satui, Sungai Loban, Batulicin, Karang Bintang, Kusan Hilir, Mantewe), Kab. Tanah Laut (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Piani, Tapin Tengah), Kota Banjarbaru (Banjarbaru Selatan, Banjarbaru Utara, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), Kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara)
Agak Basah	-
Basah	-
Sangat Basah	-

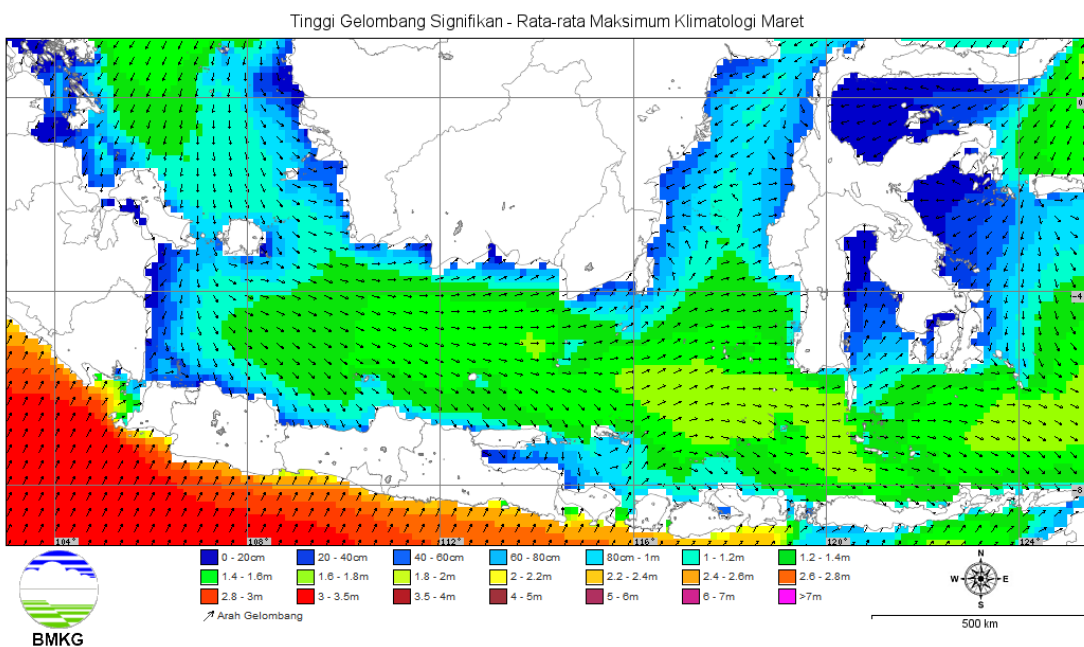
II.6. Informasi Kelautan

II.6.1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 30. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Maret

Berdasarkan Gambar 30, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Maret di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 0.5 m dengan arah gelombang dominan dari arah Selatan hingga Barat.



Gambar 31. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Maret

Berdasarkan Gambar 31, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Maret berkisar antara 0.4 – 1.8 m dengan arah gelombang dominan dari arah Barat Daya hingga Barat. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa bagian Timur.

II.6.2. Pasang Surut

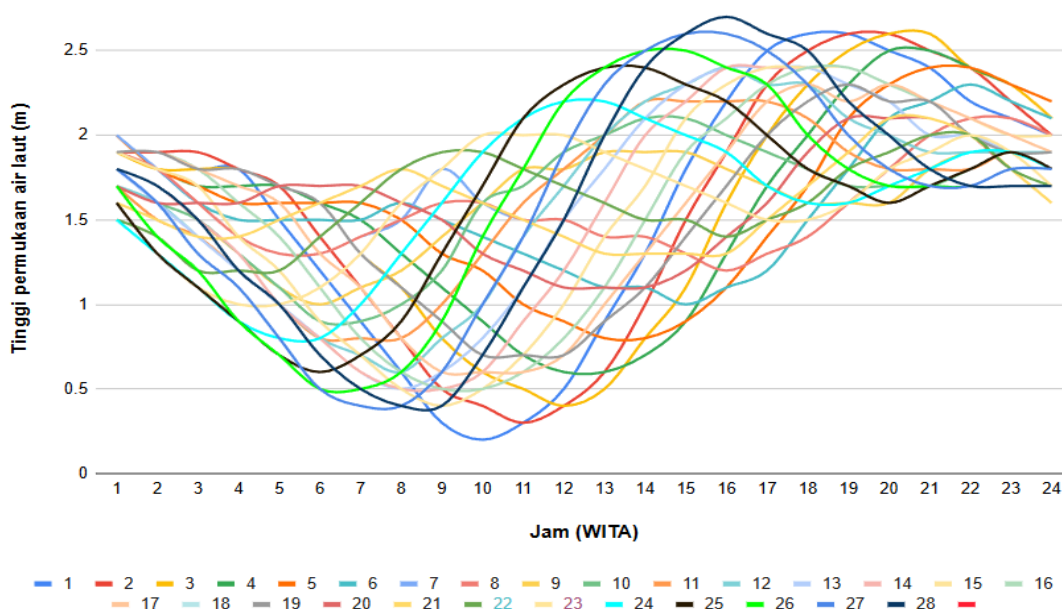
II.6.2.1. Prakiraan Pasang Surut Bulan Februari 2026

Berdasarkan Gambar 32a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 4 Februari 2026 (fase bulan purnama) dan tanggal 26 – 28 Februari 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.7 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari.

Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 6 Februari 2026 (fase bulan purnama), dan 16 – 24 Februari 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam tanggal 1- 6 Februari 2026 dan tanggal 17 - 20 Februari 2026 serta pada pagi hari tanggal 21 - 24 Februari 2026 (Gambar 32b).

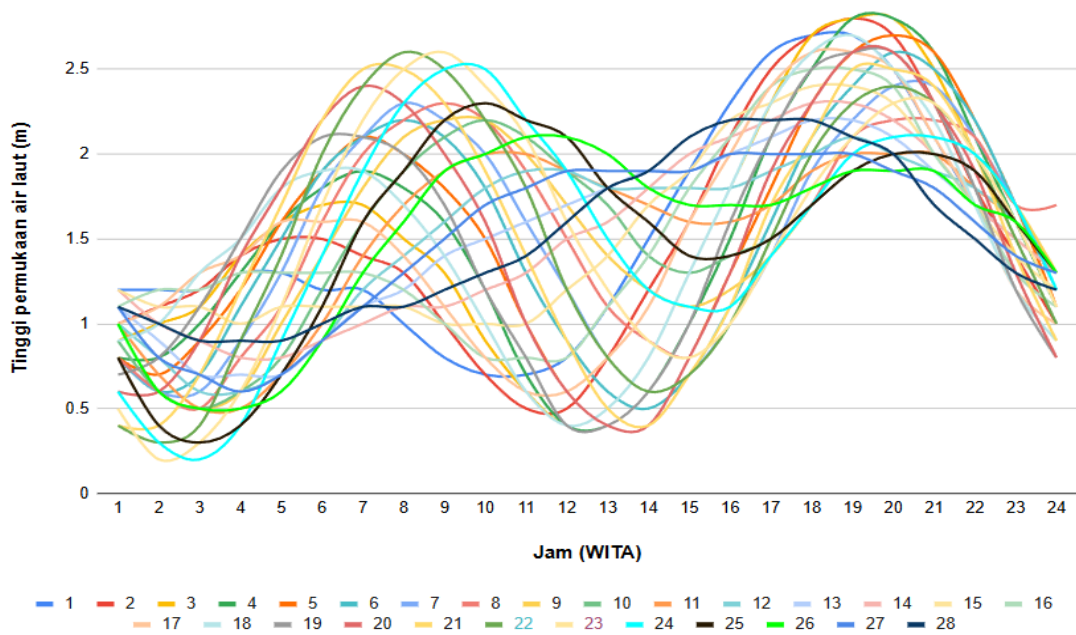
(a)

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN FEBRUARI 2026



(b)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN FEBRUARI 2026



Gambar 32. Grafik Pasang Surut Bulan Februari 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 12. Pasang Surut Air Laut Bulan Februari 2026

MUARA SUNGAI BARITO

		FEBRUARI 2026																								Waktu/Time : G.M.T. +08.00	
Tanggal	Jam																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	1.9	1.9	1.8	1.8	1.5	1.2	0.9	0.6	0.3	0.2	0.3	0.5	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.2	2.1	2.0			
2	1.9	1.9	1.9	1.8	1.7	1.4	1.1	0.8	0.5	0.4	0.3	0.4	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.4	2.2	2.0			
3	1.9	1.8	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.1	1.6	2.0	2.3	2.5	2.6	2.6	2.4	2.3	2.1			
4	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.3	2.5	2.5	2.4	2.3	2.2			
5	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2			
6	2.0	1.8	1.6	1.5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	1.1	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	2.2	2.1			
7	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.8	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0			
8	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.3	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	2.0			
9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	1.8	1.9	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8			
10	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.9	1.0	1.2	1.6	1.7	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.9	1.8			
11	1.7	1.5	1.4	1.2	1.0	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2	2.2	2.2	2.2	2.1	1.9	1.8	1.8	1.8	1.9	1.8			
12	1.7	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.8	1.0	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.4	2.3	2.3	2.1	2.0	1.9	1.9	1.9	1.9			
13	1.8	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.6	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	2.0	1.9	1.9			
14	1.8	1.7	1.5	1.3	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	2.0	2.2	2.4	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0			
15	1.9	1.8	1.7	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.4	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0			
16	1.9	1.9	1.8	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.5	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9			
17	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.6	0.6	0.7	1.0	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9			
18	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.0	1.9	1.9			
19	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.0	1.9	1.9			
20	1.7	1.6	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.1	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7			
21	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.3	1.5	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	1.8	1.6			
22	1.5	1.4	1.2	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	2.0	1.8	1.7				
23	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	1.7			
24	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.9	1.7	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	1.8			
25	1.6	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.8	1.7	1.6	1.7	1.8	1.9	1.8			
26	1.7	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.5	2.4	2.3	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8			
27	1.8	1.6	1.3	1.1	0.8	0.5	0.4	0.4	0.6	1.0	1.4	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.3	2.0	1.8	1.7	1.7	1.8	1.8			
28	1.8	1.7	1.5	1.2	1.0	0.7	0.5	0.4	0.4	0.7	1.1	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	2.6	2.5	2.2	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7			

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

PERAIRAN KOTABARU

		FEBRUARI 2026																								Waktu/Time : G.M.T. +08.00	
Tanggal	Jam																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	1.2	1.2	1.2	1.3	1.3	1.2	1.2	1.0	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.3	2.6	2.7	2.7	2.5	2.1	1.7	1.3	1.1			
2	1.0	1.1	1.2	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.0	0.7	0.5	0.5	0.8	1.2	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	2.7	2.3	1.8	1.4	1.0			
3	0.9	1.0	1.1	1.4	1.6	1.7	1.7	1.5	1.3	0.9	0.6	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.7	2.8	2.8	2.5	2.0	1.5	1.0			
4	0.8	0.8	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.2	0.7	0.4	0.4	0.6	1.0	1.5	2.1	2.5	2.8	2.8	2.6	2.1	1.6	1.1			
5	0.8	0.7	0.9	1.2	1.6	1.9	2.1	2.0	1.8	1.5	1.0	0.6	0.4	0.4	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.6	2.2	1.7	1.1			
6	0.8	0.6	0.7	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.1	1.8	1.3	0.9	0.6	0.5	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.6	2.5	2.2	1.7	1.2			
7	0.8	0.6	0.6	0.9	1.3	1.8	2.1	2.3	2.2	2.0	1.6	1.2	0.8	0.6	0.7	1.0	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.1	1.7	1.3			
8	0.8	0.6	0.5	0.8	1.1	1.6	2.0	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.1	0.9	0.8	1.0	1.4	1.7	2.1	2.2	2.1	1.7	1.1				
9	0.9	0.6	0.5	0.6	1.0	1.4	1.8	2.1	2.2	2.2	2.0	1.7	1.4	1.2	1.1	1.2	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3			
10	0.9	0.6	0.5	0.6	0.8	1.2	1.6	1.9	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.4	1.3	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.6	1.3			
11	1.0	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	2.0	1.8	1.6	1.3			
12	1.0	0.8	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.1	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3			
13	1.1	0.9	0.7	0.7	0.9	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.9	2.0	2.1	2.2	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.3				
14	1.2	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.0	1.1	1.1	1.2	1.3	1.5	1.6	1.8	2.0	2.1	2.2	2.3	2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.3			
15	1.2	1.1	1.1	1.0	1.1	1.1	1.1	1.1	1.0	1.0	1.0	1.2	1.4	1.7	1.9	2.2	2.3	2.4	2.4	2.3	2.0	1.7	1.4	1.2			
16	1.1	1.2	1.2	1.3	1.3	1.3	1.2	1.0	0.8	0.8	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.5	2.4	2.0	1.7	1.3	1.1				
17	1.0	1.1	1.3	1.4	1.6	1.6	1.6	1.4	1.1	0.8	0.6	0.6	0.8	1.1	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	2.5	2.1	1.7	1.2	1.0			
18	0.9	1.0	1.3	1.5	1.8	1.9	1.9	1.7	1.4	1.0	0.6	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.6	2.7	2.5	2.2	1.7	1.2	0.9			
19	0.7	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2	0.8	0.4	0.4	0.6	1.0	1.6	2.1	2.5	2.6	2.6	2.3	1.8	1.2	0.8			
20	0.6	0.6	0.9	1.4	1.8	2.2	2.4	2.3	2.0	1.6	1.0	0.6	0.4	0.4	0.8	1.3	1.9	2.3	2.6	2.6	2.3	1.9	1.3	0.8			
21	0.4	0.4	0.7	1.2	1.7	2.2	2.5	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.5	0.4	0.7	1.1	1.7	2.1	2.5	2.5	2.4	2.0	1.4	0.9			
22	0.4	0.3	0.4	0.9	1.4	2.0	2.4	2.6	2.5	2.2	1.8	1.2	0.8	0.6	0.7	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.3	2.0	1.5	1.0			
23	0.5	0.2	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.4	2.1	1.6	1.2	0.9	0.8	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.3	2.0	1.6	1.1			
24	0.6	0.3	0.2	0.4	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.5	2.2	1.9	1.5	1.2	1.1	1.1	1.4	1.7	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.2			
25	0.8	0.4	0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	1.9	2.2	2.3	2.2	2.1	1.8	1.6	1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.6	1.3			
26	1.0	0.6	0.5	0.5	0.6	0.9	1.3	1.6	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.7	1.6	1.3			
27	1.1	0.8	0.7	0.6	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	2.0	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6	1.4	1.3			
28	1.1	1.0	0.9	0.9	0.9	1.0	1.1	1.1	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	2.1	2.2	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2			

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

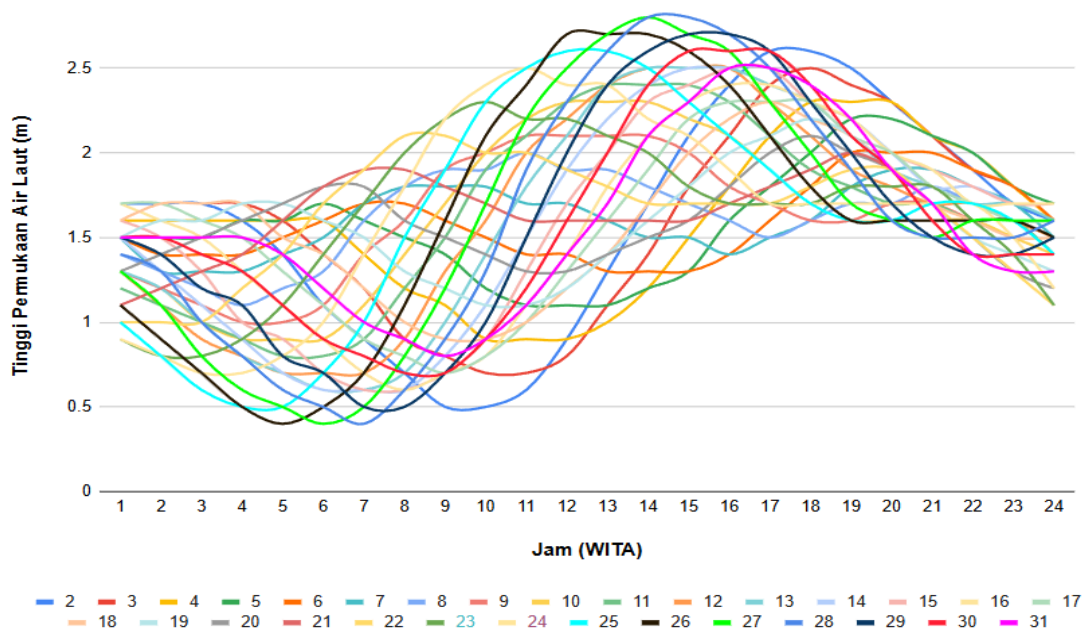
II.6.2.2. Prakiraan Pasang Surut Bulan Maret 2026

Berdasarkan Gambar 33a kondisi pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 3 Maret 2026 (fase bulan purnama), tanggal 12 - 15 Maret 2026, dan tanggal 24 - 31 Maret 2026 (fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada sore hari tanggal 1 - 3 Maret 2026 serta pada siang hingga sore hari tanggal 12 - 15 Maret 2026 dan tanggal 24 - 31 Maret 2026.

Pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 2 - 10 Maret 2026 (fase bulan purnama) dan tanggal 20 - 25 Maret 2026 (fase bulan baru dan fase *perigee*), dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada sore hingga malam hari tanggal 2 - 6 Maret 2026 dan pada pagi hari tanggal 7 - 10 Maret 2026 serta tanggal 20 - 25 Maret 2026 (Gambar 33b).

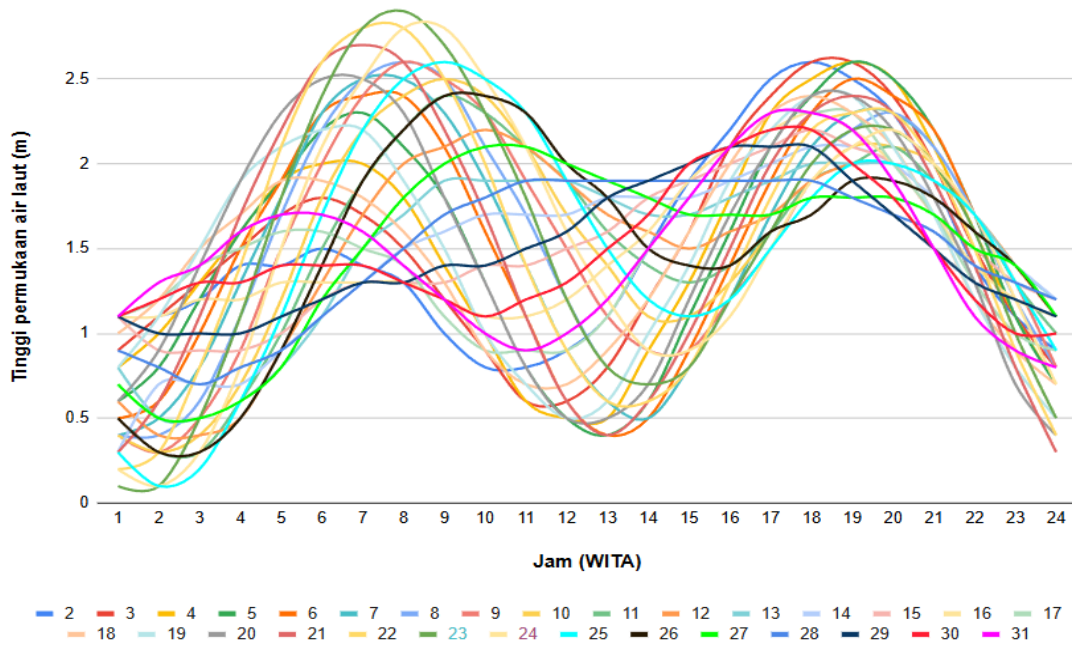
(a)

GRAFIK PASANG SURUT MUARA SUNGAI BARITO BULAN MARET 2026



(b)

GRAFIK PASANG SURUT PERAIRAN KOTABARU BULAN MARET 2026



Gambar 33. Grafik Prakiraan Pasang Surut Bulan Maret 2026
Muara Sungai Barito (a) dan Perairan Kotabaru (b)

Tabel 13. Prediksi Pasang Surut Air Laut Bulan Maret 2026

MUARA SUNGAI BARITO

MARET 2026

Waktu/Time : G.M.T. +08.00

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.2	1.6	2.1	2.4	2.6	2.6	2.6	2.4	2.2	1.9	1.8	1.7	1.7
2	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.1	0.9	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.3	1.7	2.1	2.4	2.6	2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.6
3	1.6	1.7	1.7	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.6
4	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.4	1.2	1.1	0.9	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	2.3	2.1	2.0	1.8	1.6	1.6
5	1.5	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.2	1.1	1.1	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	2.0	2.2	2.2	2.1	2.0	1.8	1.7
6	1.5	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8	2.0	2.0	2.0	1.9	1.8	1.6
7	1.5	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.5
8	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.3	1.6	1.8	1.9	1.9	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.6	1.7	1.7	1.8	1.7	1.6	1.5
9	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	2.1	2.1	2.1	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4
10	1.3	1.2	1.0	0.9	0.9	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.3	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.4
11	1.2	1.1	1.0	0.9	0.8	0.8	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.3	2.4	2.4	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.4	1.4
12	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.7	0.7	0.9	1.3	1.6	2.0	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5
13	1.3	1.2	1.0	0.8	0.7	0.6	0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.4	2.5	2.5	2.5	2.4	2.3	2.1	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6
14	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.6	0.6	0.8	1.1	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	2.5	2.5	2.3	2.2	2.0	1.8	1.8	1.7	1.7
15	1.6	1.5	1.3	1.0	0.9	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.0	2.3	2.4	2.5	2.5	2.3	2.2	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7
16	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.6	0.7	0.8	1.1	1.4	1.8	2.1	2.3	2.4	2.4	2.3	2.2	2.0	1.9	1.7	1.7	1.7
17	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.2	2.3	2.3	2.3	2.1	2.0	1.8	1.7	1.6	1.6
18	1.6	1.7	1.7	1.7	1.5	1.4	1.2	1.0	0.9	0.9	1.0	1.2	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.5
19	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3
20	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.8	1.6	1.5	1.4	1.3	1.3	1.4	1.5	1.6	1.8	2.0	2.1	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2
21	1.1	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1
22	1.0	1.0	1.0	1.2	1.4	1.7	1.9	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1
23	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.0	2.2	2.3	2.2	2.2	2.1	2.0	1.8	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.6	1.4	1.1
24	0.9	0.8	0.7	0.7	0.8	1.0	1.4	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.4	2.2	2.1	1.9	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.5	1.2	1.2
25	1.0	0.8	0.6	0.5	0.5	0.7	1.0	1.5	1.9	2.3	2.5	2.6	2.6	2.5	2.3	2.1	1.9	1.7	1.6	1.6	1.7	1.5	1.4	1.4
26	1.1	0.9	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.7	2.7	2.7	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5
27	1.3	1.1	0.8	0.6	0.5	0.4	0.5	0.8	1.2	1.7	2.2	2.5	2.7	2.8	2.7	2.6	2.3	2.0	1.7	1.6	1.5	1.6	1.6	1.6
28	1.4	1.3	1.0	0.8	0.6	0.5	0.4	0.6	0.9	1.3	1.9	2.3	2.6	2.8	2.8	2.7	2.5	2.2	1.9	1.6	1.5	1.5	1.5	1.6
29	1.5	1.4	1.2	1.1	0.8	0.7	0.5	0.5	0.7	1.0	1.5	2.0	2.4	2.6	2.7	2.7	2.6	2.3	2.0	1.7	1.5	1.4	1.4	1.5
30	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	2.6	2.4	2.1	1.9	1.6	1.4	1.4	1.4	1.4
31	1.5	1.5	1.5	1.5	1.4	1.2	1.0	0.9	0.8	0.9	1.1	1.4	1.7	2.1	2.3	2.5	2.5	2.4	2.2	1.9	1.7	1.4	1.3	1.3

Fase Bulan Purnama Fase Perigee Fase Bulan Baru Gelombang Signifikan

PERAIRAN KOTABARU

MARET 2026

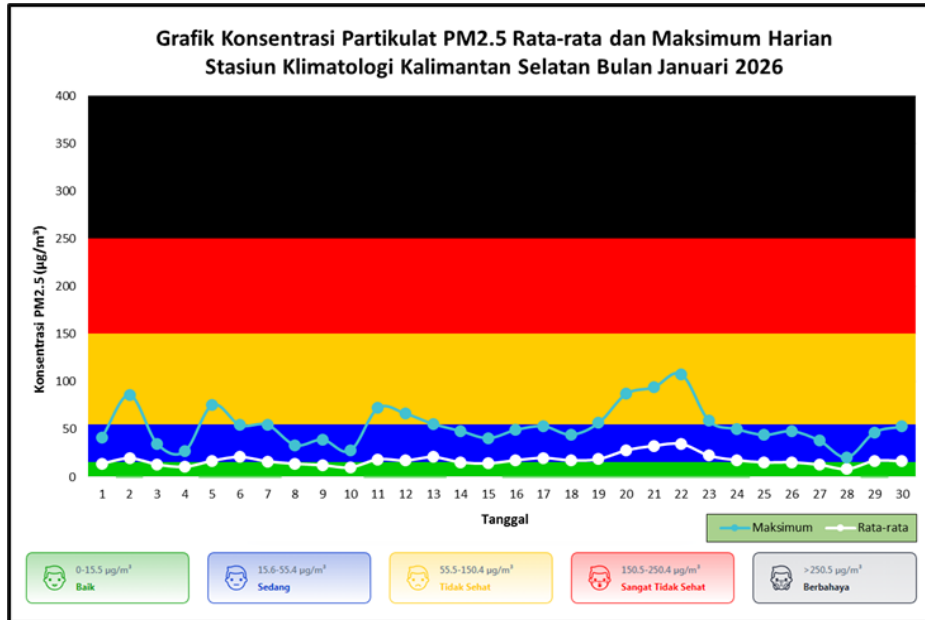
Waktu/Time : G.M.T. +08.00

Tanggal	Jam																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	1.1	1.1	1.1	1.1	1.2	1.2	1.2	1.1	1.0	1.0	1.1	1.2	1.5	1.8	2.0	2.2	2.4	2.4	2.3	2.1	1.8	1.4	1.2	1.1
2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.4	1.5	1.4	1.3	1.0	0.8	0.8	0.9	1.1	1.5	1.9	2.2	2.5	2.6	2.5	2.3	1.9	1.4	1.1	0.9
3	0.9	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.6	0.8	1.2	1.6	2.1	2.4	2.6	2.6	2.4	2.0	1.5	1.1	0.8
4	0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.0	2.0	1.8	1.4	1.0	0.6	0.5	0.5	0.9	1.3	1.8	2.3	2.5	2.6	2.5	2.1	1.6	1.1	0.7
5	0.6	0.8	1.2	1.6	1.9	2.2	2.3	2.1	1.8	1.3	0.8	0.5	0.4	0.6	1.1	1.6	2.1	2.4	2.6	2.5	2.2	1.7	1.1	0.7
6	0.5	0.6	1.0	1.5	1.9	2.3	2.4	2.4	2.1	1.6	1.1	0.6	0.4	0.5	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.4	2.2	1.7	1.2	0.7
7	0.4	0.5	0.8	1.3	1.8	2.3	2.5	2.5	2.3	1.9	1.4	0.9	0.6	0.5	0.8	1.2	1.7	2.1	2.3	2.3	2.1	1.7	1.2	0.7
8	0.4	0.4	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.5	2.1	1.7	1.2	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.3	2.1	1.7	1.2	0.8
9	0.4	0.3	0.5	0.9	1.5	2.0	2.4	2.6	2.5	2.3	1.9	1.5	1.1	0.9	0.9	1.2	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.7	1.3	0.8
10	0.4	0.3	0.4	0.7	1.2	1.8	2.2	2.4	2.5	2.4	2.1	1.7	1.4	1.1	1.1	1.3	1.6	1.9	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9
11	0.5	0.3	0.3	0.6	1.0	1.5	1.9	2.2	2.4	2.3	2.1	1.9	1.6	1.4	1.3	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	1.9	1.7	1.3	1.0
12	0.6	0.4	0.4	0.5	0.9	1.3	1.7	2.0	2.1	2.2	2.1	1.9	1.7	1.6	1.5	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1
13	0.8	0.5	0.5	0.6	0.8	1.1	1.5	1.7	1.9	1.9	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.8	1.9	2.0	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.2
14	0.3	0.7	0.7	0.7	0.9	1.1	1.3	1.5	1.6	1.7	1.7	1.7	1.8	1.8	1.8	1.9	2.0	2.1	2.1	2.0	1.8	1.6	1.4	1.2
15	1.1	0.9	0.9	0.9	1.0	1.2	1.3	1.3	1.3	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.1	2.0	1.7	1.5	1.3	1.2
16	1.1	1.1	1.2	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.1	2.2	2.3	2.2	2.0	1.7	1.4	1.2	1.1
17	1.1	1.2	1.4	1.5	1.6	1.6	1.5	1.4	1.1	0.9	0.9	0.9	1.1	1.5	1.8	2.1	2.3	2.3	2.3	2.0	1.7	1.3	1.0	0.9
18	1.0	1.2	1.5	1.7	1.9	1.9	1.8	1.6	1.3	0.9	0.7	0.7	0.9	1.2	1.6	2.0	2.3	2.4	2.3	2.1	1.7	1.2	0.9	0.7
19	0.8	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.2	1.9	1.5	1.0	0.7	0.5	0.6	1.0	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.1	1.7	1.2	0.8	0.5
20	0.6	0.9	1.4	1.9	2.3	2.5	2.5	2.3	1.8	1.3	0.8	0.5	0.5	0.7	1.2	1.7	2.1	2.4	2.4	2.2	1.8	1.3	0.7	0.4
21	0.3	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.7	2.6	2.2	1.7	1.1	0.6	0.4	0.6	1.0	1.5	2.0	2.3	2.4	2.3	1.9	1.4	0.8	0.3
22	0.2	0.3	0.8	1.4	2.1	2.6	2.8	2.8	2.5	2.0	1.4	0.9	0.6	0.6	0.8	1.3	1.8	2.2	2.3	2.3	2.0	1.5	0.9	0.4
23	0.1	0.1	0.5	1.1	1.8	2.4	2.8	2.9	2.7	2.3	1.8	1.2	0.8	0.7	0.8	1.2	1.6	2.0	2.2	2.2	2.0	1.6	1.0	0.5
24	0.2	0.1	0.3	0.8	1.5	2.1	2.5	2.8	2.8	2.5	2.1	1.6	1.2	0.9	0.9	1.1	1.5	1.9	2.1	2.2	2.0	1.7	1.2	0.7
25	0.3	0.1	0.2	0.6	1.1	1.7	2.2	2.5	2.6	2.5	2.3	1.9	1.5	1.2	1.1	1.2	1.5	1.8	2.0	2.0	1.9	1.7	1.3	0.9
26	0.5	0.3	0.3	0.5	0.9	1.4	1.9	2.2	2.4	2.4	2.													

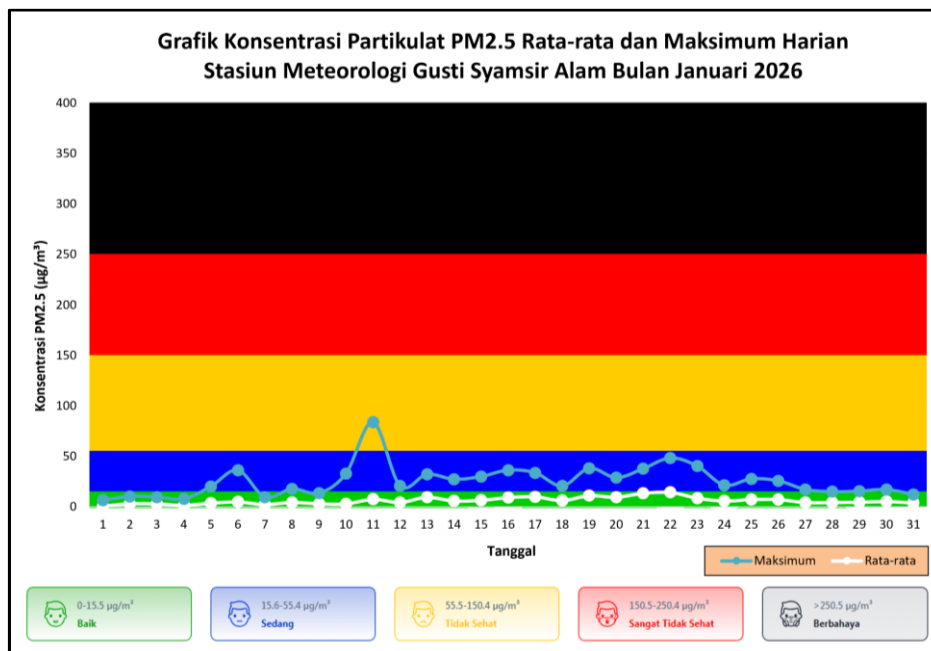
III. INFORMASI SEKTORAL

III.1. Kualitas Udara

III.1.1. Partikulat

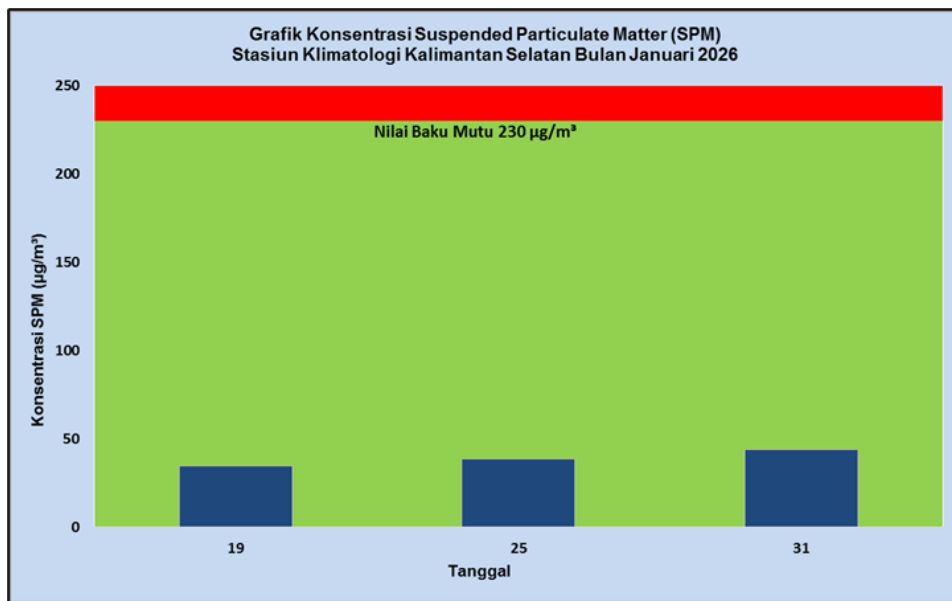


Gambar 34. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Banjarbaru



Gambar 35. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 Wilayah Kotabaru

Partikulat PM2.5 merupakan partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron (mikrometer) dengan nilai ambang batas sebesar 55.5 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Konsentrasi partikulat PM2.5 rata-rata pada bulan Januari 2026 di wilayah Kota Banjarbaru dan Kabupaten Kotabaru secara umum berada dalam kategori **Baik** hingga **Sedang**. Konsentrasi partikulat PM2.5 maksimum terukur di wilayah Kota Banjarbaru sebesar 56.2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Tidak Sehat** terjadi pada tanggal 22 Januari 2026 pukul 23.00 WITA, sedangkan di wilayah Kabupaten Kotabaru sebesar 76.3 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ berada dalam kategori **Tidak Sehat** terjadi pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 19.00 WITA. Grafik Konsentrasi Partikulat PM2.5 dapat dilihat pada Gambar 34 dan 35.

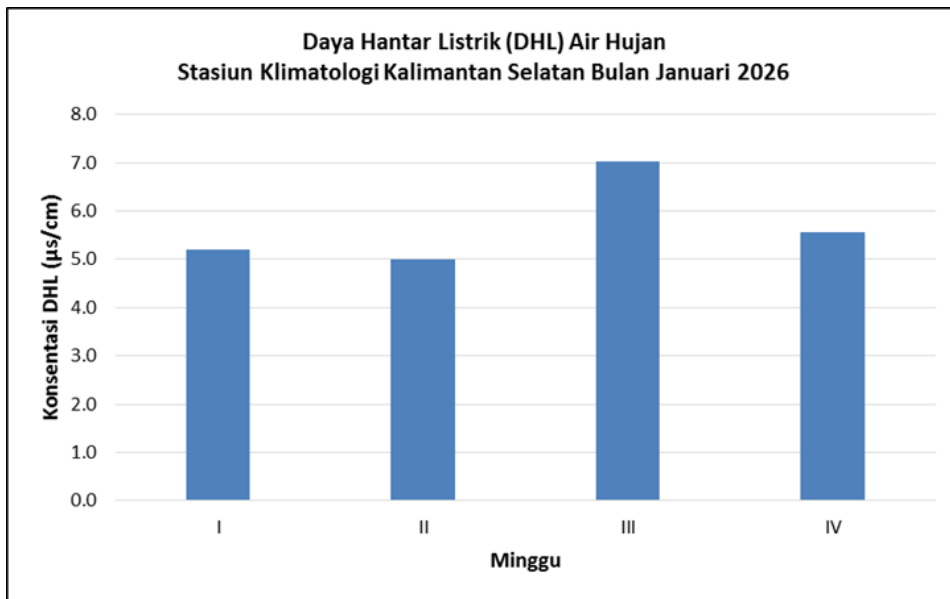


Gambar 36. Grafik Kadar *Suspended Particulate Matter* (SPM).

Suspended Particulate Matter (SPM) merupakan partikel udara yang sangat kecil berukuran < 100 mikron berbentuk padat dan cair yang melayang di udara dalam jangka waktu yang relatif lama dengan nilai baku mutu sebesar 230 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Rata-rata kadar SPM di Kota Banjarbaru pada bulan Januari 2026 sebesar 38.92 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Grafik *Suspended Particulate Matter* (SPM) dapat dilihat pada gambar 59.

III.1.2. Kimia Air Hujan

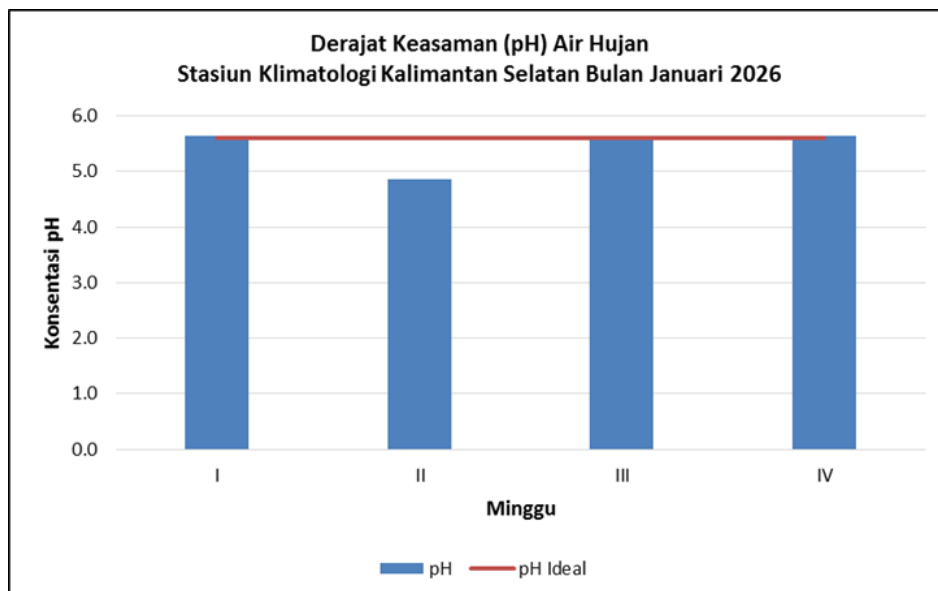
III.1.2.1. Daya Hantar Listrik



Gambar 37. Grafik Daya Hantar Listrik (DHL) Air Hujan Wilayah Banjarbaru Bulan Januari 2026

Daya hantar listrik (DHL) air hujan di wilayah Banjarbaru pada bulan Januari 2026 memiliki nilai rata-rata sebesar $5.69 \mu\text{S}/\text{cm}$. DHL air hujan berkisar $5 - 1000 \mu\text{S}/\text{cm}$ (WMO, 2015). Grafik daya hantar listrik air hujan dapat dilihat pada Gambar 37.

III.1.2.2. Derajat Keasaman (pH) Air Hujan



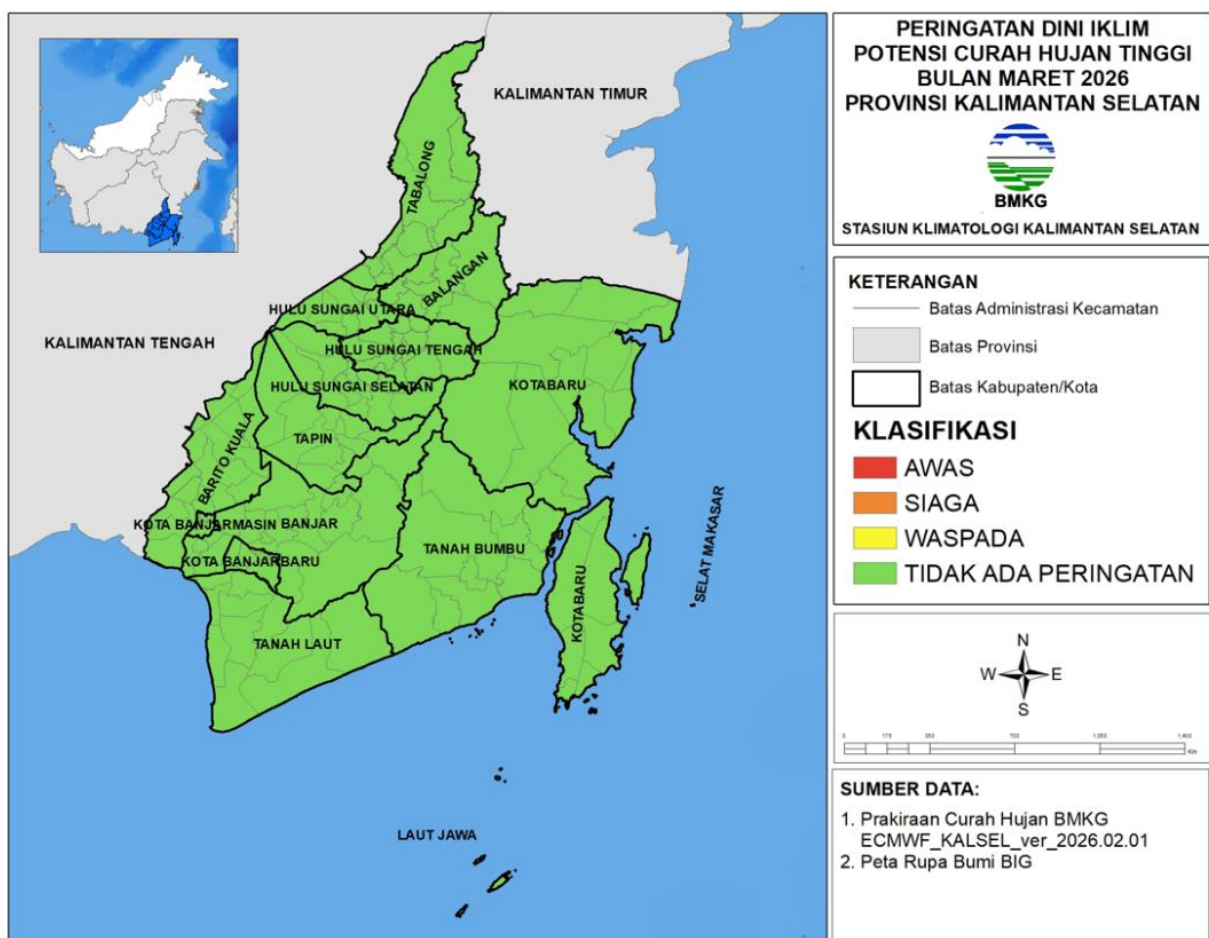
Gambar 38. Grafik Derajat Keasaman (pH) Air Hujan

Keterangan:

- > 7 : pH basa
- 6.1 – 7 : Air hujan sangat baik, cenderung netral seperti air permukaan
- 5.6 – 6 : pH air hujan ideal
- 4.1 – 5.5 : Hujan asam
- 3 – 4 : Hujan asam (tinggi)
- < 3 : Hujan asam (ekstrem)

Berdasarkan hasil analisis laboratorium BMKG, air hujan wilayah Banjarbaru pada bulan Januari 2026 memiliki derajat keasaman (pH) dengan nilai rata-rata sebesar 5.31, yang masuk dalam kategori hujan asam. Grafik derajat keasaman air hujan dapat dilihat pada Gambar 38.

III.1.2.3. Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Bulanan



Gambar 39. Peta Peringatan Dini Iklim Potensi Curah Hujan Tinggi Kalimantan Selatan Bulan Maret 2026

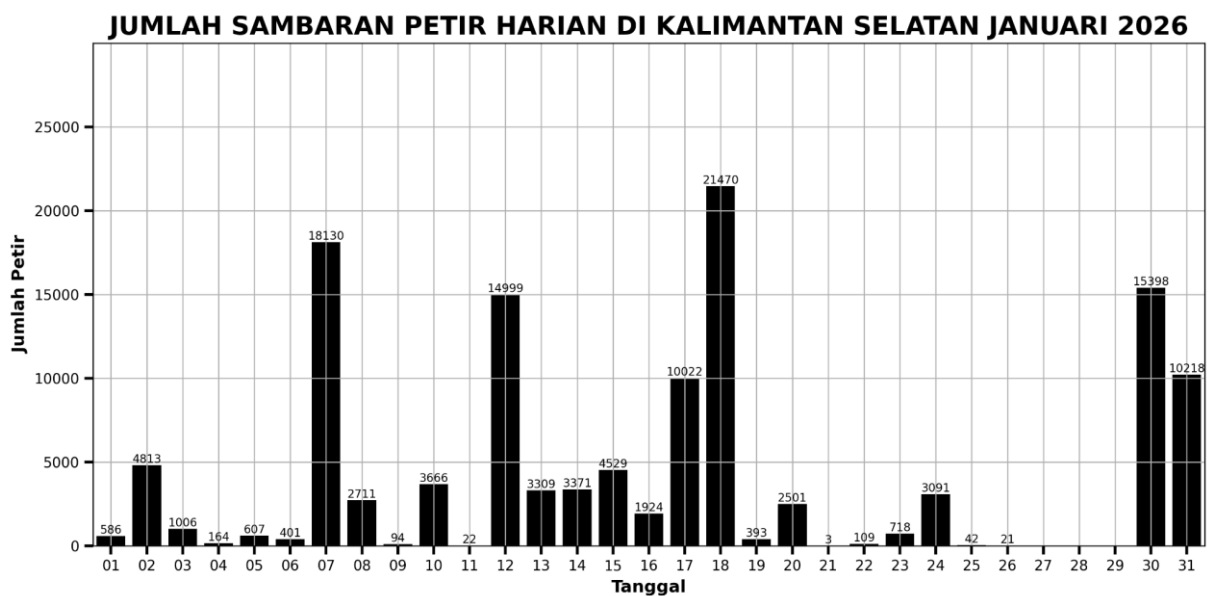
(Inisialisasi Model Prediksi (Waktu *Update*): Februari 2026)

Berdasarkan peta peringatan iklim potensi curah hujan tinggi Kalimantan Selatan seperti pada Gambar 39, seluruh wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Maret 2026 diprediksi berada pada klasifikasi tidak ada peringatan.

III.2. Informasi Kelistrikan Petir

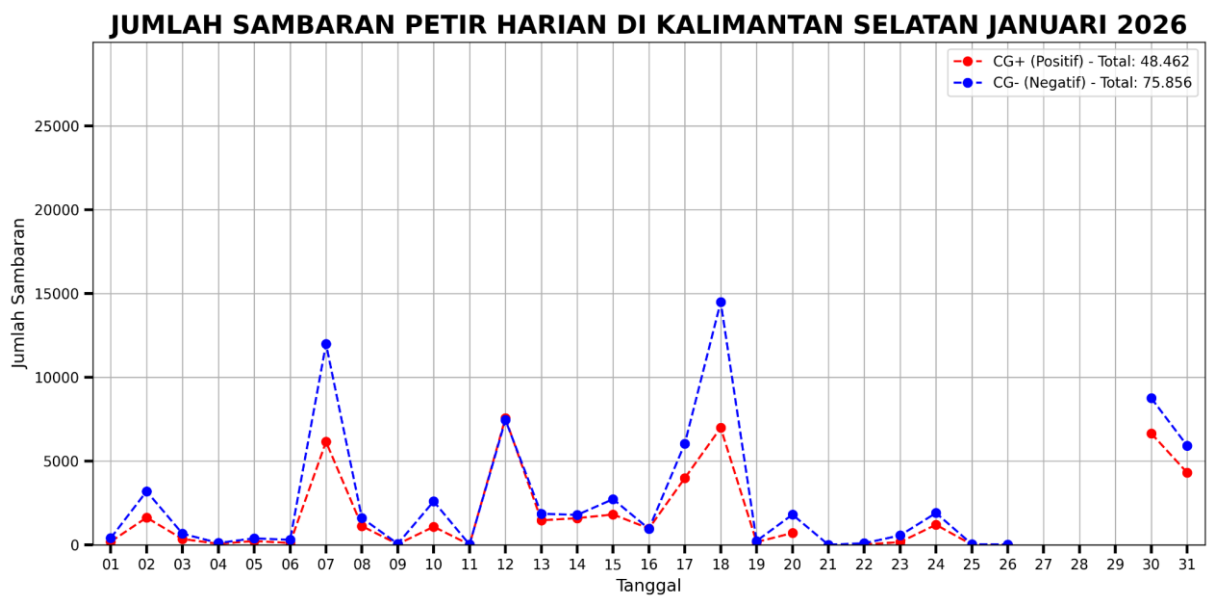
Petir adalah fenomena alam hasil proses pelepasan muatan listrik suatu tempat lain di atmosfer, yang dapat terjadi dengan arus yang sangat tinggi, bersifat transien (singkat) dan panjangnya diukur dalam kilometer. Tipe petir dibagi sebagai berikut:

1. Petir antar Awan (*Cloud to Cloud Strokes/ CC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat-pusat muatan awan yang berbeda.
2. Petir dalam Awan (*Intercloud atau Intracloud Strokes/ IC*) adalah sambaran petir yang terjadi di antara pusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama.
3. Petir Awan ke Tanah (*Cloud to Ground Strokes/ CG*) adalah sambaran petir yang terjadi dari awan ke permukaan bumi. Terjadi antara pusat muatan pada awan yang berbeda dan merupakan jenis petir yang paling merusak dan berbahaya.



Gambar 40. Jumlah kejadian Petir Harian di Provinsi Kalimantan Selatan
Bulan Januari 2026

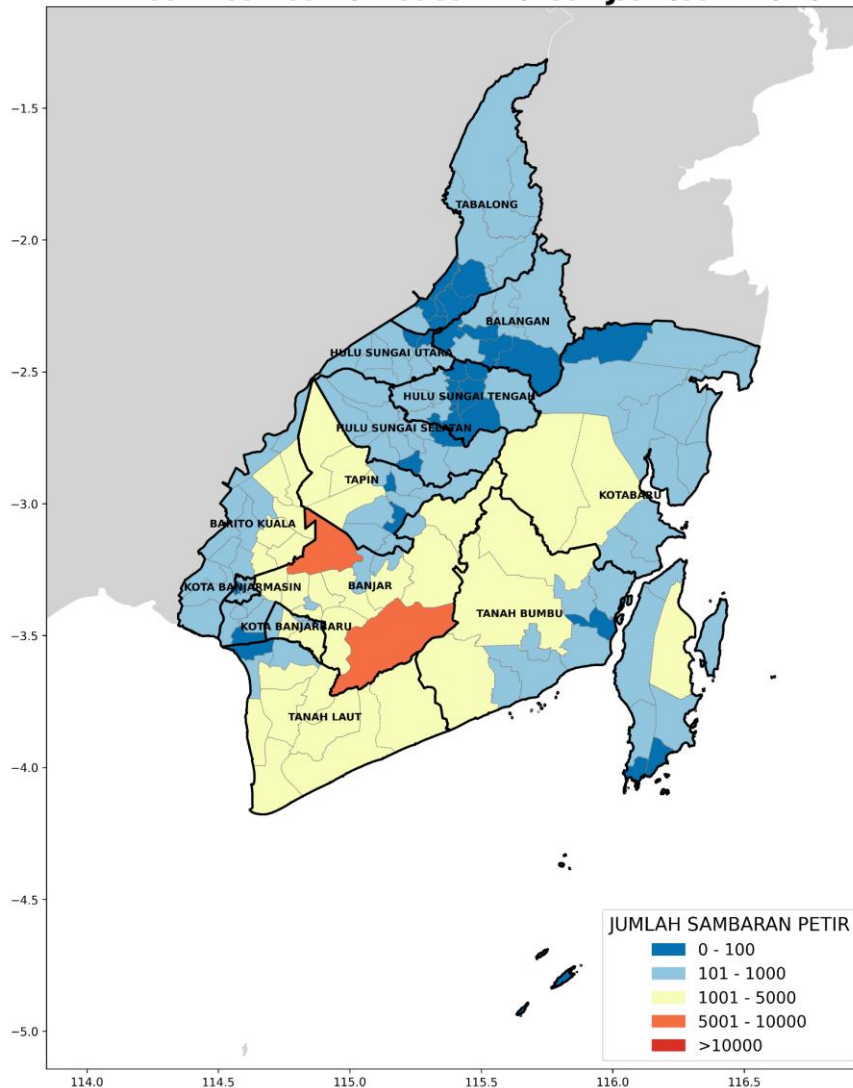
Berdasarkan gambar 40, jumlah kejadian petir harian di wilayah Kalimantan Selatan paling banyak terjadi pada tanggal 18 Januari 2026 yakni 21.470 kejadian petir.



Gambar 41. Jumlah kejadian Petir *Cloud to Ground Strokes/ CG* Harian di Provinsi Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026

Berdasarkan gambar 41, kejadian petir pada bulan Januari tahun 2026 di Kalimantan Selatan didominasi oleh sambaran *Cloud to Ground (CG)* negatif sebanyak 48.462 kali, lebih tinggi dibanding CG positif sebanyak 75.856 kali. Puncak kejadian tercatat pada 18 Januari 2026 dengan jumlah sambaran mencapai 21.470 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa masifnya pertumbuhan awan Cumulonimbus di wilayah Kalimantan Selatan.

PETA SAMBARAN PETIR CLOUD TO GROUND DI KALIMANTAN SELATAN BULAN JANUARI 2026



Gambar 42. Peta Sambaran Petir CG Bulan Januari 2026

Berdasarkan Gambar 42 yang menampilkan distribusi spasial sambaran petir *Cloud to Ground* (CG) di Kalimantan Selatan selama bulan Januari 2026, jumlah sambaran petir tertinggi teridentifikasi di Kecamatan Aranio, Cintapuri Darussalam (Kab. Banjar) dengan total sambaran lebih dari 5.000 kali sambaran. Wilayah dengan kategori menengah (1.001–5.000 sambaran) meliputi Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Tanah Laut, Barito Kuala, Tapin, dan Kotabaru.

REKOMENDASI

1. Waspada potensi banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat pada bulan Maret 2026, pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m di perairan Muara Sungai Barito yang diperkirakan terjadi pada tanggal 1 – 3 Maret 2026, tanggal 12 - 15 Maret 2026, dan tanggal 24 - 31 Maret 2026, serta di perairan Kotabaru berkisar antara 2.5 – 2.9 m diperkirakan terjadi pada tanggal 2 - 10 Maret 2026 dan tanggal 20 - 25 Maret 2026.
2. Waspada potensi angin kencang, gelombang tinggi, dan banjir pesisir yang berdampak pada aktivitas masyarakat di pesisir, perairan, dan pelabuhan seperti kegiatan pelayaran, bongkar muat, serta kegiatan perikanan.

HIMBAUAN

Himbau untuk masyarakat Kalimantan Selatan waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak bencana hidrometeorologi terutama masyarakat yang tinggal di bantaran sungai, wilayah pesisir, dan area perbukitan serta memperhatikan update informasi MKG.

PENGERTIAN

- A. Data Curah Hujan** berbasis grid merupakan data curah hujan dalam bentuk spasial grid dengan resolusi 5 km x 5 km. Data tersebut dihasilkan dari proses geo- statistik dengan menggabungkan data curah hujan dari pengamatan di darat (gabungan dari Pos Hujan Kerjasama dan Stasiun BMKG di Kalimantan Selatan) yang berjumlah 143 pos pengamatan dan penginderaan jauh dari Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation* (GSMaP). Hasil penggabungan kedua data tersebut selanjutnya disebut dengan istilah "*Data Blending*". Secara spasial, data *Blending* Kalimantan Selatan mencakup seluruh daratan kepulauan di Kalimantan Selatan, dengan total data sekitar 1202 grid berdasarkan batas administrasi provinsi, kabupaten dan kecamatan yang bersumber dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun 2021.
- B. Sifat Hujan** adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normalnya pada bulan tersebut di suatu tempat. Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:
1. Diatas Normal (AN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115%,
 2. Normal (N), jika perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %,
 3. Dibawah Normal (BN), jika perbandingan terhadap rata-ratanya lebih kecil dari 85%.
- C. Rata-rata Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode waktu yang dapat ditentukan secara bebas dan disyaratkan minimal 10 tahun.
- D. Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas.
- E. Standar Normal Curah Hujan bulanan** adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing- masing bulan selama 30 tahun berturut-turut yang periode waktunya sudah ditetapkan, yaitu:
1. 1 Februari 1901 s.d. 31 Desember 1930,
 2. 1 Februari 1931 s.d. 31 Desember 1960,
 3. 1 Februari 1961 s.d. 31 Desember 1990,
 4. 1 Februari 1991 s.d. 31 Desember 2020, dan seterusnya.
- F. Fenomena Global** yang mempengaruhi iklim/ musim di Indonesia:
1. **La Nina dan El Nino**

La Nina merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan suhu muka laut di kawasan Timur equator di Lautan Pasifik. Selama kejadian La Nina, angin pasat Timur menguat dan perairan di sekitar Indonesia dan Australia menjadi lembab dan basah. **Fenomena La Nina menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia bertambah, bahkan sangat berpotensi menyebabkan terjadinya banjir.** Peningkatan curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena La Nina.

La Nina terutama ditandai dengan :

- a. Mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Equator, *Sea Surface Temperature (SST)* ini lebih rendah dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.
- b. La Nina dideteksi ketika nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

El Nino merupakan suatu kondisi dimana terjadi peningkatan suhu muka laut di sekitar Pasifik Tengah dan Timur sepanjang ekuator dari nilai rata-ratanya. Selama kejadian El Nino, angin pasat Timur melemah artinya angin berbalik arah dari barat dan mendorong wilayah potensi hujan ke timur (Pasifik Tengah hingga Timur). Hal ini menyebabkan perubahan pola cuaca. Daerah potensi hujan meliputi wilayah Perairan Pasifik Tengah dan Timur dan Amerika Tengah. **Fenomena El Nino menyebabkan curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia berkurang,** tingkat berkurangnya curah hujan ini sangat tergantung dari intensitas El Nino tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena El Nino. El Nino terutama ditandai dengan:

- a. Meningkatnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator, *SST* ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-ratanya dan penyimpangan di daerah tersebut bernilai positif.
- b. El Nino dideteksi ketika nilai *SOI* negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan). *SOI* adalah nilai indeks yang menyatakan

perbedaan Tekanan Permukaan Laut (*SLP*) antara Tahiti dan Darwin, Australia.

2. *Dipole Mode*

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung dari perbedaan nilai (selisih) antara anomali suhu muka laut di perairan sebelah timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut di kedua wilayah perairan ini disebut Indeks Dipole Mode (*Dipole Mode Index/ DMI*).

Jika *DMI* positif (*Dipole Mode Positif*), maka secara umum curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat akan berkurang, sedangkan jika *DMI* negatif (*Dipole Mode Negatif*), maka curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat umumnya akan mengalami peningkatan.

3. *Madden-Julian Oscillation*

Madden-Julian Oscillation (MJO) mengindikasikan osilasi aktivitas pertumbuhan awan-awan sepanjang jalur dimulai dari atas perairan Afrika Timur hingga perairan Pasifik bagian barat (utara Papua). Periode osilasinya relatif pendek, sekitar 30 – 50 hari (*intra seasonal*).

G. Gelombang Atmosfer lainnya

Selain *MJO* terdapat juga beberapa gelombang atmosfer yang mempengaruhi cuaca dan sirkulasi atmosfer di sekitar Indonesia, diantaranya gelombang *Equatorial Rossby* dan gelombang *Kelvin*. Gelombang *Equatorial Rossby* adalah gelombang di atmosfer yang berotasi secara berpasangan dan bergerak ke arah barat di sekitar kawasan khatulistiwa dengan periode sekitar beberapa hari hingga beberapa minggu. Gelombang ini mengindikasikan potensi berkumpulnya awan hujan. Gelombang *Kelvin* adalah gelombang skala planeter yang terdapat di atmosfer khatulistiwa, merambat ke arah timur dan mempunyai kecepatan zonal dengan periode sekitar 12 – 20 hari.

H. Fenomena Regional

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/ tenggara

terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

1) Tingkat Kekeringan:

- Sangat Kering : Jika Nilai SPI $< -2,00$
- Kering : Jika Nilai SPI $-1,50$ s.d. $-1,99$
- Agak Kering : Jika Nilai SPI $-1,00$ s.d. $-1,49$

2) Normal : Jika Nilai SPI $-0,99$ s.d. $0,99$

3) Tingkat Kebasahan:

- Sangat Basah : Jika Nilai SPI $>2,00$
- Basah : Jika Nilai SPI $1,50$ s.d. $1,99$
- Agak Basah : Jika Nilai SPI $1,00$ s.d. $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Kekeringan ini berkaitan dengan besaran curah hujan yang terjadi berada di bawah kondisi normalnya pada suatu musim. Perhitungan tingkat kekeringan meteorologis merupakan indikasi pertama terjadinya kondisi kekeringan.

Intensitas kekeringan berdasarkan definisi meteorologis adalah sebagai berikut:

- 1) Kering : Apabila curah hujan antara 70 % - 85 % dari kondisi normal (curah hujan di bawah normal),

- 2) Sangat Kering : Apabila curah hujan antara 50 % - 70 % dari kondisi normal (curah hujan jauh di bawah normal),
- 3) Amat Kering : Apabila curah hujan < 50 % dari kondisi normal (curah hujan amat jauh di bawah normal).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

J. Intensitas Curah Hujan

Tabel 14. Kriteria Curah Hujan

Kriteria CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	> 50 mm

K. Cuaca Ekstrem

Cuaca ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berdasarkan Peraturan BMKG No. 9 tahun 2022 tentang Penyediaan dan Penyebarluasan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem, yang termasuk cuaca ekstrem antara lain adalah:

- a. Hujan disertai angin kencang, kilat dan/petir,
- b. Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 20 mm/jam,
- c. Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- d. Angin kencang dengan kecepatan diatas 25 knot atau 45 km/jam,
- e. Angin puting beliung yakni angin kencang yang berputar keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot dan durasinya singkat,
- f. Jarak pandang mendatar yang kurang dari 1000 meter, dan
- g. Suhu udara ekstrem yang mencapai 3⁰C atau lebih di atas nilai normalnya.

L. Fase Bulan

Bulan merupakan satelit alami Bumi yang bergerak dalam orbitnya. Cahaya Bulan yang dapat diamati dari Bumi sebetulnya merupakan hasil refleksi sinar Matahari, sehingga penampakan Bulan dari Bumi mengalami variasi bentuk secara periodik. Secara umum, ada empat fase utama yang menandai siklus Bulan yang berhubungan erat dengan gaya gravitasi Bulan dan Matahari yang mempengaruhi pergerakan air laut di Bumi:

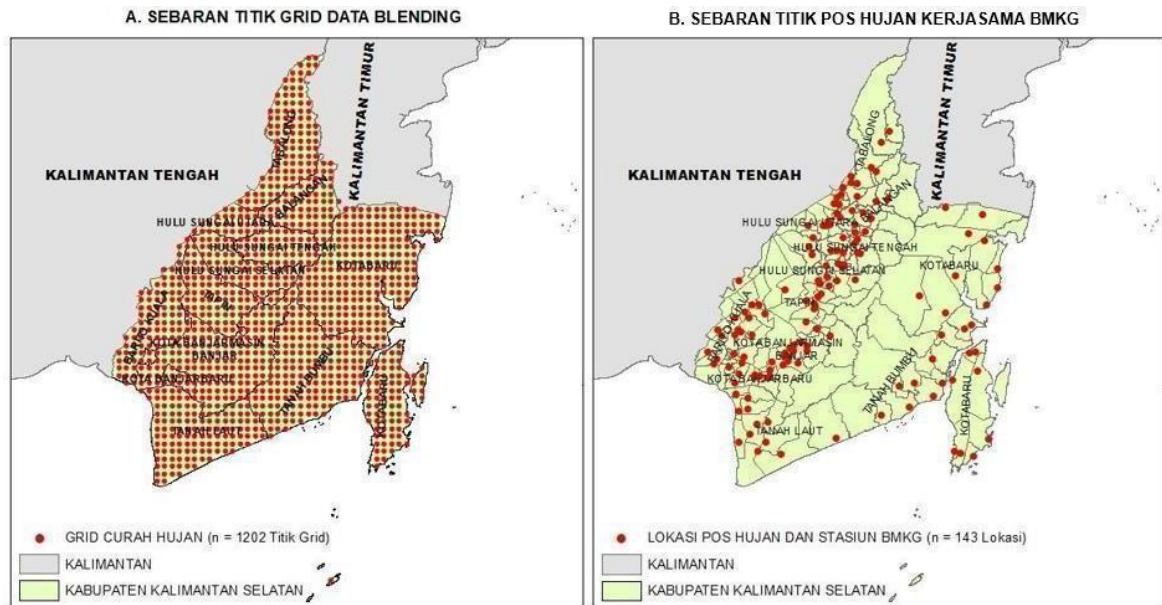
- **Bulan Baru (*New Moon*)**, dimana Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga sisi yang menghadap Bumi tidak terkena cahaya Matahari (tampak gelap).
- **Kuartal Pertama (*First Quarter*)**, fase dimana separuh kanan piringan Bulan terlihat terang (untuk pengamatan di belahan Bumi utara).
- **Bulan Purnama (*Full Moon*)**, bulan berada berseberangan dengan Matahari relatif terhadap Bumi sehingga seluruh piringan Bulan tampak bulat penuh.
- **Kuartal Ketiga (*Last Quarter*)**, Separuh kiri piringan Bulan terlihat terang (untuk belahan Bumi utara).

Pada fase Bulan Baru dan Purnama, konfigurasi Matahari, Bulan, dan Bumi berada pada satu garis lurus. Gaya gravitasi Bulan dan Matahari bekerja searah, sehingga menghasilkan pasang surut dengan amplitudo maksimum. Fenomena ini dikenal sebagai pasang purnama (*spring tide*), ditandai oleh pasang tertinggi dan surut terendah.

Di saat fase Kuartal Pertama dan Kuartal Ketiga, konfigurasi Matahari, Bumi, dan Bulan membentuk sudut 90° . Gaya gravitasi Matahari sebagian mengimbangi gaya gravitasi Bulan, sehingga menghasilkan amplitudo pasang surut yang relatif kecil. Kondisi ini disebut pasang perbani (*neap tide*), ditandai oleh pasang yang lebih rendah dan surut yang tidak terlalu ekstrem.

Bentuk orbit Bulan saat Bulan mengelilingi Bumi yang berbentuk *ellips* mengakibatkan ada saat Bulan akan berada pada posisi terdekat dari Bumi, yang disebut sebagai *perigee*, dan pada saat lain akan berada pada posisi terjauh dari Bumi, yang disebut sebagai *apoge*. Pada saat posisi perigee dapat menyebabkan pasang laut lebih tinggi dari normal, disebut *perigean spring tide*, terutama bila bertepatan dengan fase Bulan Baru atau Purnama.

Peta Sebaran Titik Grid Data Blending dan Pos Hujan Kerjasama BMKG di Kalimantan Selatan



Data *Blending* adalah hasil asimilasi data di permukaan (Pos Hujan Kerjasama) dan Satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)* dengan teknik geo-statistik untuk menghasilkan data curah hujan berbasis grid resolusi tinggi dengan resolusi spasial 5 km x 5 km (1 titik grid dapat mewakili area 25 km²).

Informasi Curah Hujan Bulan Januari 2026 di wilayah Kalimantan Selatan

NO	POS HUJAN KERJASAMA	ZOM	RANGE NORMAL	MAKSIMUM		MINIMUM		CURAH HUJAN (CH)	HARI HUJAN (HH)
				mm	THN	mm	THN		
6301 - KAB. TANAH LAUT									
1	01.01a - TAKISUNG/ GN. MAKMUR	KALSEL_06	329 - 445	994	2021	140	2016	413	15
2	02.01a - JORONG	KALSEL_06	256 - 347	745	1982	115	2003	365	16
3	03.01f - SMPK PELAIHARI	KALSEL_05	310 - 419	964	2021	175	2014	491	21
4	03.02a - PELAIHARI/ PABAHANAN	KALSEL_05	319 - 431	1258	2021	202	2016	450	17
5	03.03f - SMPK TELAGA	KALSEL_06	325 - 439	1336	2021	189	2016	445	17
6	04.01a - KURAU/ MALUKA BAULIN	KALSEL_05	335 - 453	986	2021	90	2021	482	18
7	05.01a - BATI-BATI/ UJUNG	KALSEL_05	347 - 470	1294	2021	226	2012	436	16
8	06.01a - PANYIPATAN/ BATU MULIA	KALSEL_06	304 - 412	801	2021	100	2016	387	20
9	07.01a - KINTAP/ KEBUN RAYA	KALSEL_07	196 - 266	446	2000	57	2026	175	10
10	08.01a - TAMBANG ULANG/ PULAU SARI	KALSEL_05	341 - 461	1265	2021	15	1990	470	18
11	09.01a - BATU AMPAR	KALSEL_06	296 - 369	758	2021	96	2016	500	16
12	10.01a - BAJUIN	KALSEL_06	301 - 408	758	2021	160	2026	448	13
13	11.01a - BUMI MAKMUR/ HANDIL GAYAM	KALSEL_04	354 - 480	775	2021	190	2016	392	19
6302 - KAB. KOTABARU									
14	02.01a - PL BARAT/ LONTAR	KALSEL_11	203 - 274	575	2016	168	2023	298	21
15	03.01a - PL SELATAN/ TANJUNG SELOKA	KALSEL_11	203 - 274	502	2025	93	2023	x	x
16	04.01a - PL TIMUR/ LANGKANG LAMA	KALSEL_10	223 - 302	649	1991	70	1998	298	24
17	06.01a - PL UTARA/ GUNUNG ULIN	KALSEL_10	226 - 306	563	2025	56	2016	299	19
18	07.01a - KELUMPANG SELATAN/ PANTAI	KALSEL_09	208 - 281	502	2025	59	2016	264	18
19	07.02a - KELUMPANG SELATAN/ BUMI ASIH	KALSEL_09	219 - 297	382	2025	159	2026	x	x
20	08.02a - KELUMPANG HULU/ KARANG PAYAU	KALSEL_08	225 - 305	452	1997	59	2016	216	19
21	09.01a - KELUMPANG TENGAH/ SENAKIN	KALSEL_09	203 - 275	484	1995	30	2020	198	35
22	10.01a - KELUMPANG UTARA/ PUDI SEBERANG	KALSEL_09	203 - 274	845	2006	57	2016	142	19
23	11.01a - PAMUKAN SELATAN/ SEKANDIS	KALSEL_08	221 - 286	381	2025	32	2009	188	13
24	12.01a - SAMPANAHAN	KALSEL_08	271 - 293	504	2012	110	2016	423	23
25	13.01a - PAMUKAN UTARA/ BAKAU	KALSEL_08	217 - 293	472	2021	150	2016	299	20
26	14.01a - HAMPANG	KALSEL_08	271 - 294	674	1996	37	2016	143	17
27	15.01a - SUNGAI DURIAN/ MANUNGGAL LAMA	KALSEL_08	218 - 295	610	2012	129	2023	334	13
28	16.01a - PL TENGAH/ TANJUNG SERDANG	KALSEL_10	239 - 323	560	2022	50	2016	245	16
29	17.01a - KELUMPANG HILIR/ SERONGGA	KALSEL_09	233 - 315	387	2005	107	2006	202	20
30	18.01a - KELUMPANG BARAT/ SIAYUH	KALSEL_08	218 - 294	551	2015	92	2021	551	19
31	19.01a - PAMUKAN BARAT/ SENGAYAM	KALSEL_02	209 - 283	407	2022	124	2023	210	13
32	20.01a - PL KEPULAUAN/ TANJUNG LALA	KALSEL_11	203 - 275	1679	2014	84	2023	738	20
33	21.01a - PL TANJUNG SELAYAR/ BANGUN REJO	KALSEL_11	203 - 274	470	2021	92	2017	181	12
34	96695 - STAMET GUSTI SYAMSIR ALAM	KALSEL_10	240 - 324	522	1991	99	1998	352	25

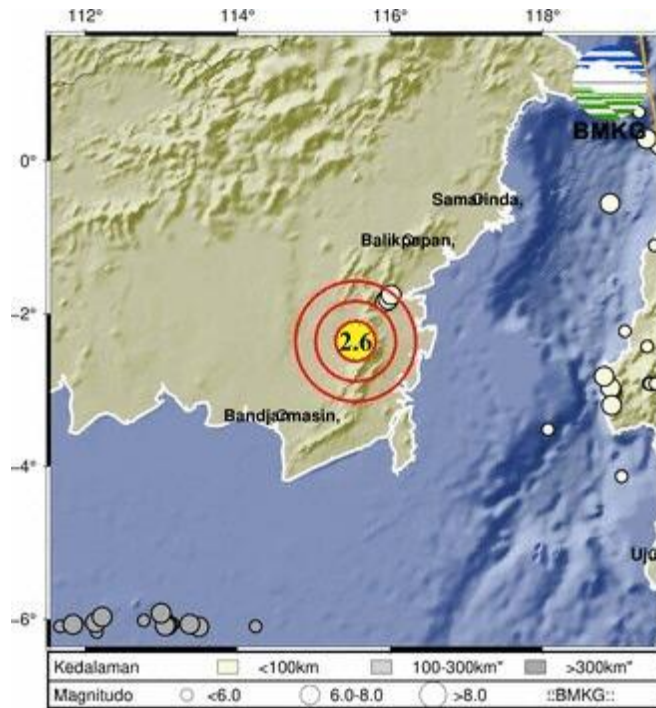
6303 - KAB. BANJAR									
35	01.01a - ALUH-ALUH/ SIMPANG WARGA	KALSEL_04	-	791	2025	204	2026	x	x
36	02.01a - KERTAK HANYAR/ MANARAP BARU	KALSEL_04	353 - 477	622	2021	21	2016	9999	22
37	03.01a - GAMBUT/ KAYU BAWANG	KALSEL_04	353 - 477	936	1987	165	2011	317	22
38	04.01f - SMPK SEI TABUK/ GD. HIRANG	KALSEL_04	348 - 471	782	2004	126	1978	406	22
39	05.01a - MARTAPURA KOTA	KALSEL_05	299 - 405	771	2021	129	1974	549	28
40	07.01a - ASTAMBUL/ KELAMPAIAN TENGAH	KALSEL_04	291 - 393	822	2019	253	2016	432	16
41	07.02a - DANAU SALAK/ ATAYO	KALSEL_04	310 - 419	699	2021	153	2002	411	16
42	07.03a - DANAU SALAK/ GN. SARI	KALSEL_04	301 - 407	787	2000	81	2017	262	9
43	08.01a - SIMPANG EMPAT/ BATU BALIAN	KALSEL_05	283 - 383	867	2004	69	1974	533	14
44	09.01a - PENGARON	KALSEL_05	262 - 355	589	1988	161	2004	451	20
45	10.01a - SUNGAI PINANG/ RANTAU NANGKA	KALSEL_05	262 - 355	914	2021	122	1984	285	17
46	12.01a - MATARAMAN	KALSEL_04	310 - 420	745	1973	123	2003	448	16
47	12.03a - DANAU SALAK/ ATANIK	KALSEL_05	313 - 423	829	2021	104	2007	503	14
48	12.04a - DANAU SALAK/ C.KANTOR	KALSEL_05	311 - 420	745	1973	147	2022	503	15
49	12.05a - DANAU SALAK/ TANJUNG BARU	KALSEL_05	295 - 400	686	2021	148	2022	402	22
50	12.08a - DANAU SALAK/ UMBUL	KALSEL_05	296 - 400	733	2021	57	2015	57	19
51	13.01a - BERUNTUNG BARU/ KMPG BARU	KALSEL_04	360 - 487	829	2025	75	2026	372	12
52	16.01a - SAMBUNG MAKMUR/ MADUREJO	KALSEL_05	272 - 368	765	2025	23	2026	708	8
53	19.01a - TATAH MAKMUR/ PANDAN SARI	KALSEL_04	355 - 481	931	2025	177	2016	402	23
6304 - KAB. BARITO KUALA									
54	01.01a - TABUNGANEN/ SEI JINGAH BESAR	KALSEL_04	361 - 488	1443	1991	63	1989	470	22
55	02.01a - TAMBAN/ KOANDA	KALSEL_04	362 - 489	712	2025	142	2026	447	18
56	03.01a - ANJIR PASAR/ ANJIR PASAR KOTA	KALSEL_04	307 - 416	666	2004	116	1981	462	9
57	04.01a - ANJIR MUARA/ ANJIR MUARA KOTA TENGAH	KALSEL_04	309 - 419	636	2024	114	1974	396	16
58	05.01a - ALALAK/ PANCA KARYA	KALSEL_04	272 - 369	653	2025	3	2014	144	9
59	06.01a - MANDASTANA/KARANG INDAH	KALSEL_04	237 - 320	660	1991	71	1998	406	12
60	07.01a - RANTAU BADAUH/ SEI BAMBAN	KALSEL_04	288 - 389	659	1996	146	2009	331	13
61	08.01a - BELAWANG/ KARANG DUKUH	KALSEL_04	237 - 320	601	2025	163	2022	464	15
62	09.01a - CERBON/ SAWAHAN	KALSEL_04	302 - 408	924	2021	100	2014	475	15
63	10.01a - BAKUMPAI/ LEPASAN	KALSEL_04	292 - 395	780	2021	106	2014	516	22
64	11.01a - KURIPAN/ RIMBUN TULANG	KALSEL_04	-	494	2025	224	2026	x	x
65	12.01a - TABUKAN/ KARYA MAKMUR	KALSEL_04	258 - 349	826	2022	120	2014	376	11
66	13.01a - MEKARSARI/ TAMBAN RAYA BARU	KALSEL_04	352 - 477	633	2021	142	2023	301	11
67	14.01a - BARAMBAI/ KOLAM KANAN	KALSEL_04	282 - 382	1053	2004	75	1997	656	8
68	15.01a - MARABAHAN/ MARABAHAN KOTA	KALSEL_04	289 - 391	674	2015	105	1986	674	11
69	16.01a - WANARAYA/ KOLAM KIRI	KALSEL_04	228 - 308	566	2004	77	1974	423	7
70	17.01a - JEJANGKIT/ SAMPURNA	KALSEL_04	282 - 381	816	2021	213	2016	362	14
6305 - KAB. TAPIN									
71	01.01a - BINUANG/ PULAU PINANG	KALSEL_04	291 - 394	598	1995	133	1998	526	13
72	02.01a - CRF TAMBARANGAN	KALSEL_04	325 - 439	673	2015	160	2007	673	16
73	02.02a - TAPIN SELATAN/ HARAPAN MASA	KALSEL_04	325 - 439	546	1994	137	1988	273	16
74	03.01a - TAPIN TENGAH/ ANDHIKA	KALSEL_04	321 - 435	963	1996	96	2000	352	14
75	04.01a - TAPIN UTARA/ RANTAU KIWA	KALSEL_04	297 - 402	705	1968	57	2000	426	14
76	05.01a - CANDI LARAS SELATAN/ BARINGIN	KALSEL_04	298 - 403	721	2025	70	1986	502	15
77	07.01a - BAKARANGAN/ MASTA	KALSEL_11	272 - 369	502	2015	151	2026	502	16
78	09.01a - BUNGUR/ BANUA PADANG	KALSEL_04	315 - 426	471	2025	130	2011	399	18
79	10.01a - LOK PAIKAT/ BINDERANG	KALSEL_04	251 - 339	608	2019	98	1986	431	14
80	12.01a - HATUNGUN	KALSEL_05	279 - 378	525	2019	124	2022	249	17

6306 - KAB. HULU SUNGAI SELATAN									
81	01.01f - SMPK SUNGAI RAYA	KALSEL_05	240 - 324	719	2024	23	1983	566	18
82	01.03a - SUNGAI RAYA/ ASAM	KALSEL_05	248 - 336	540	2024	90	2016	431	19
83	02.01a - PADANG BATUNG/ DURIAN RABUNG	KALSEL_05	209 - 283	777	2024	52	2016	436	18
84	03.01a - TELAGA LANGSAT/ MANDALA	KALSEL_05	221 - 300	707	2025	68	1997	447	15
85	03.02a - TELAGA LANGSAT/ GUMBIL	KALSEL_05	223 - 302	773	2025	185	2018	488	13
86	04.01a - ANGKINANG/ BAMBAN SELATAN	KALSEL_05	247 - 334	632	2024	78	1998	476	17
87	05.01a - KANDANGAN/ SUNGAI KUPANG	KALSEL_05	229 - 310	698	2025	67	1998	424	11
88	06.01a - SIMPUR/ WASAH HULU	KALSEL_05	226 - 305	731	2024	105	1998	439	13
89	07.01a - DAHA SELATAN/ MUNING TENGAH	KALSEL_05	221 - 299	523	1986	102	1981	344	8
90	08.01a - DAHA UTARA/ TALUK LABAK	KALSEL_05	223 - 302	634	2020	191	2016	346	11
91	09.01a - KALUMPANG/ TAMBINGKAR	KALSEL_05	248 - 336	535	2004	30	2016	493	19
92	10.01a - LOKSADO/ LUMPANGI	KALSEL_05	186 - 252	593	2015	259	2017	593	17
6307 - KAB. HULU SUNGAI TENGAH									
93	02.01a - BATU BENAWA/ PAGAT	KALSEL_05	172 - 232	641	2024	206	2026	483	17
94	03.01f - SMPK PANTAI HAMBawang	KALSEL_05	201 - 272	649	1987	98	1998	440	9
95	04.01a - LABUAN AMAS UTARA/ KASARANGAN	KALSEL_05	216 - 292	568	2025	117	1998	433	15
96	04.02a - LABUAN AMAS UTARA/ SAMHURANG	KALSEL_05	220 - 298	490	2024	228	2026	345	9
97	05.01a - PANDAWAN	KALSEL_04	191 - 258	684	2012	122	2011	274	13
98	06.01a - BARABAI/ MANDINGIN	KALSEL_04	170 - 230	613	1987	28	1975	314	20
99	07.01a - BATANG ALAI SELATAN/ KAPAR	KALSEL_04	169 - 229	547	1987	17	1998	237	17
100	08.01a - BATANG ALAI UTARA/ ILUNG	KALSEL_04	198 - 267	485	2009	132	2023	324	10
101	08.02f - SMPK BATANG ALAI UTARA	KALSEL_04	198 - 267	457	2020	139	2017	370	16
102	09.01a - HANTAKAN	KALSEL_05	171 - 232	634	2024	100	2011	626	17
103	11.01a - LIMPASU/ PAUH	KALSEL_04	189 - 256	493	2024	145	2011	369	10
6308 - KAB. HULU SUNGAI UTARA									
104	01.01a - DANAU PANGGANG	KALSEL_02	233 - 316	660	2019	88	2022	385	19
105	02.01a - BABIRIK/ BABIRIK HILIR	KALSEL_04	255 - 345	530	2025	104	2007	530	15
106	03.01a - SEI PANDAN/ SUNGAI SANDUNG	KALSEL_02	281 - 380	493	1998	66	1986	484	15
107	04.01a - AMUNTAI SELATAN/ TELAGA HANYAR	KALSEL_02	276 - 373	583	2025	185	2022	583	16
108	05.01a - AMUNTAI TENGAH/ PASAR SENIN	KALSEL_02	275 - 372	655	1992	95	1994	524	18
109	06.01a - AMUNTAI UTARA/ T. DAUN	KALSEL_03	282 - 381	480	2004	84	2006	423	13
110	07.01a - BANJANG	KALSEL_02	281 - 381	523	2025	92	2005	523	16
111	10.01a - SUNGAI TABUKAN/ BANUA HANYAR	KALSEL_02	284 - 384	444	2025	170	2013	444	10
6309 - KAB. TABALONG									
112	01.01a - BANUA LAWAS/ BANUA RANTAU	KALSEL_03	196 - 265	518	2004	56	2001	224	18
113	02.01a - KELUA/ KEL PULAU	KALSEL_03	235 - 318	531	2024	101	2010	395	15
114	03.01a - TANTA/ MURUNG BARU	KALSEL_03	215 - 291	481	2020	150	2016	390	14
115	03.02a - TANTA/ TAMIYANG	KALSEL_03	197 - 266	878	2024	63	2008	297	7
116	04.01a - TANJUNG/ HIKUN	KALSEL_03	227 - 307	472	2024	32	1998	269	15
117	05.01a - HARUAI/ KEMBANG KNG	KALSEL_02	215 - 291	575	2020	128	1989	380	17
118	06.01a - MURUNG PUDAK/ MABURAI	KALSEL_03	226 - 306	585	2024	67	1977	305	13
119	06.02a - MURUNG PUDAK/ SULINGAN	KALSEL_03	248 - 335	601	1996	110	1985	266	16
120	07.01a - MUARA UYA	KALSEL_02	197 - 266	506	2004	108	2016	357	16
121	08.01a - MUARA HARUS/ TANTARINGIN	KALSEL_03	197 - 266	521	2020	189	2014	291	17
122	09.01a - PUGAAN/ HALANGAN	KALSEL_03	213 - 289	677	2024	28	2008	245	13
123	10.01a - UPAU/ MASINGAI I	KALSEL_02	245 - 332	479	2024	122	2016	267	19
124	11.01a - JARO	KALSEL_02	196 - 265	518	2004	56	2001	224	18

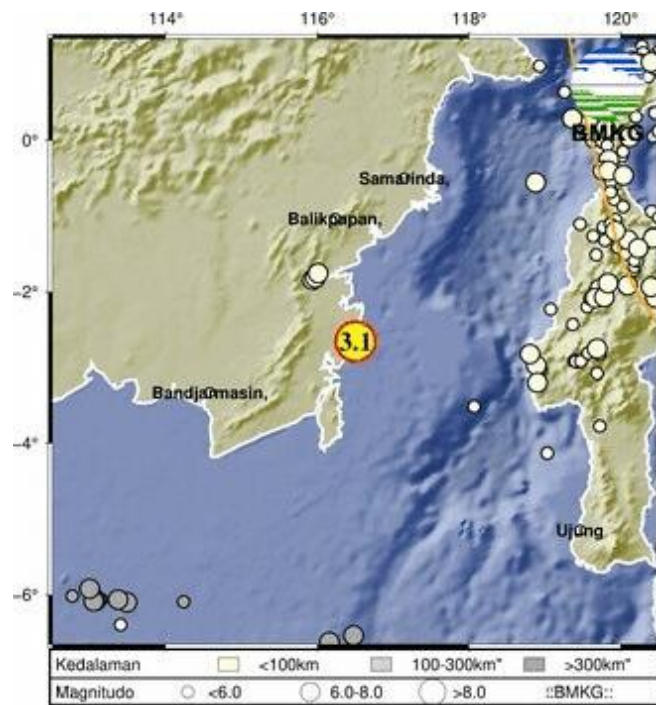
6310 - KAB. TANAH BUMBU									
125	01.01a - BATU LICIN/ SEGUMBANG	KALSEL_09	247 - 334	321	2025	95	2016	190	23
126	02.01a - KUSAN HILIR/ MUDALANG	KALSEL_08	209 - 283	453	1991	69	1983	x	x
127	03.01a - SEI LOBAN/ MARGA MULYA	KALSEL_08	200 - 271	785	1992	15	2005	124	8
128	05.01a - KUSAN HULU/ SUNGAI RUKAM	KALSEL_08	237 - 321	605	2020	65	1998	215	15
129	07.02a - KR. BINTANG/ MANUNGGAL	KALSEL_09	248 - 335	1399	1987	103	2008	144	10
130	09.01a - ANGSANA/ KR. INDAH	KALSEL_07	198 - 268	418	2020	10	1998	183	8
131	10.01a - KURANJI/ GIRI MULYA	KALSEL_08	232 - 314	459	2020	80	2026	x	x
6311 - KAB. BALANGAN									
132	01.01a - JUAI/ MUNGKUR UYAM	KALSEL_02	150 - 203	740	2024	52	1995	287	18
133	02.01a - HALONG/ BINJAI PUNGGAL	KALSEL_02	156 - 211	610	2021	130	2026	494	21
134	03.01a - AWAYAN/ PUTAT BASIUN	KALSEL_02	203 - 275	383	2021	94	2011	198	26
135	04.01a - BATU MANDI/ HAMPARAYA	KALSEL_02	226 - 306	553	2004	56	1969	324	20
136	05.01a - LAMPIHONG/ BATU MERAH	KALSEL_03	221 - 299	383	2021	142	2026	375	18
137	07.01a - PARINGIN SELATAN/ LINGSIR	KALSEL_03	221 - 299	550	1992	132	1990	433	13
6371 - KOTA BANJARMASIN									
138	04.01a - BANJARMASIN TIMUR/ BANUA ANYAR	KALSEL_04	347 - 469	669	2021	79	1981	506	22
6372 - KOTA BANJARBARU									
139	02.01a - LANDASAN ULIN/ MEKA TANI	KALSEL_05	340 - 460	856	2021	221	2016	507	27
140	02.02a - LANDASAN ULIN/ LANDASAN ULIN TIMUR	KALSEL_05	354 - 479	1024	2021	167	2008	431	22
141	05.01a - BANJARBARU SELATAN/ SEI BESAR	KALSEL_05	318 - 430	726	2025	177	2019	413	16
142	96685 - STAMET SYAMSUDIN NOOR	KALSEL_05	354 - 479	866	2021	115	1974	457	23
143	96687 - STAKLIM KALIMANTAN SELATAN	KALSEL_05	318 - 430	900	2021	153	1974	544	26

Informasi Hujan > 100 mm Bulan Januari 2026

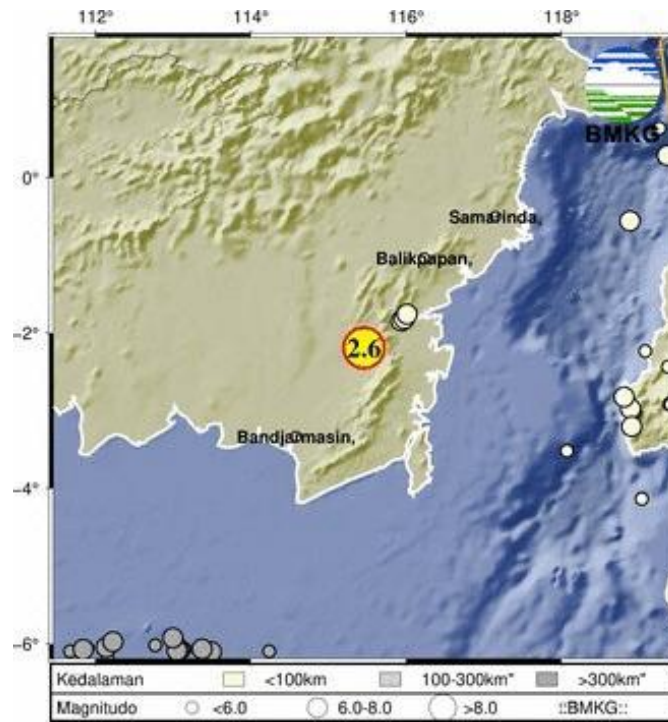
Kabupaten	Pos	Curah Hujan (mm)	Tanggal
Banjar	Tatah Makmur/Pandan Sari	109	18
	Martapura Kota	115	23
Barito Kuala	Tabunganen/ Sei Jingah Besar	100	18
	Wanaraya/ Kolam Kiri	151	23
	Anjir Muara/ Anjir Muara Kota Tengah	104	18
	Tamban/ Koanda	106	18
	Barambai/ Kolam Kanan	121	17
	Barambai/ Kolam Kiri	104	16
	Marabahan/ Marabahan Kota	105	29
Kotabaru	PL Kepulauan/ Tanjung LalaLoksado/ Lumpangi	111	27
Kota Banjarbaru	Staklim Kalimantan Selatan	114	31
Tanah Laut	Bajuin	110	16
	Batu Ampar	151	5
	SMPK Pelaihari	114	16
Tapin	Lok Paikat/ Binderang	101	30



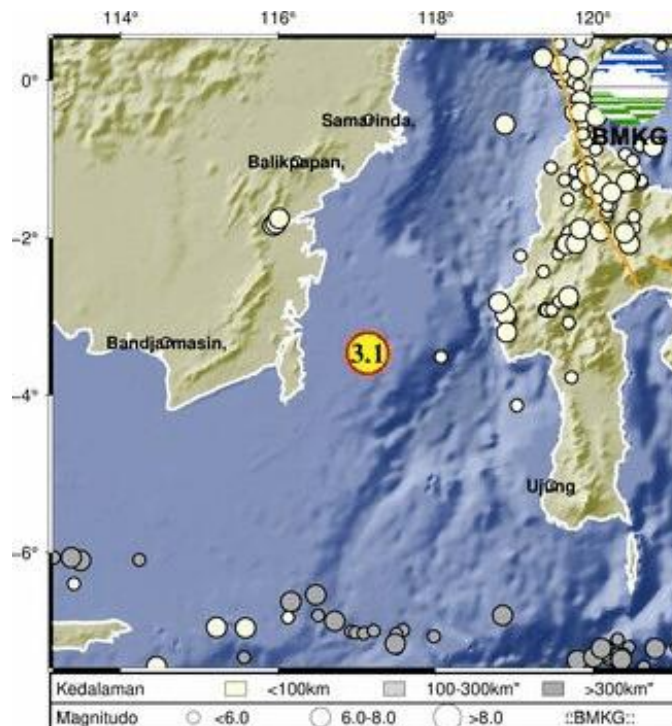
**Info Gempa Mag:2.6, 03-Jan-2026 11:18:43 WIB, Lok: 2.36 LS - 115.55 BT, 8 km Barat Daya
BALANGAN-KALSEL, Kedlmn: 4 km ::BMKG**



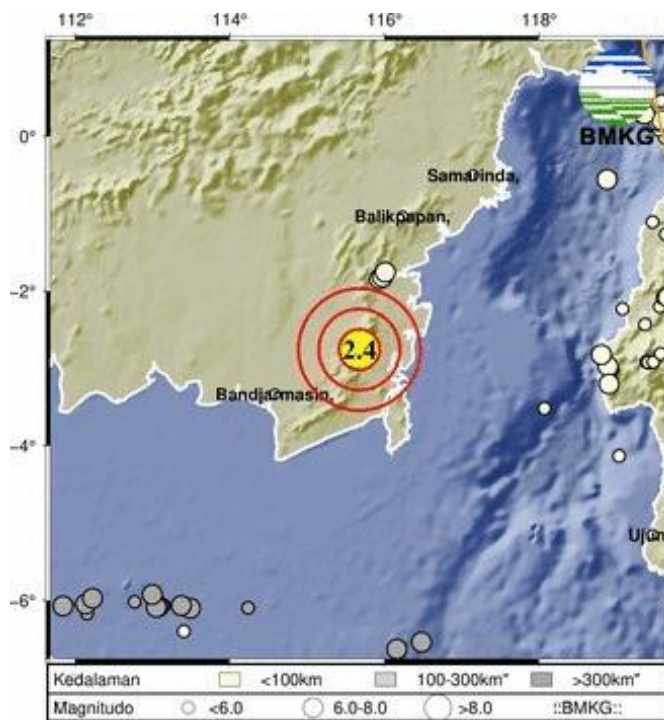
**Info Gempa Mag:3.1, 03-Jan-2026 11:24:45 WIB, Lok: 2.66 LS - 116.50 BT, 73 km Timur
Laut KOTABARU-KALSEL, Kedlmn: 3 km ::BMKG**



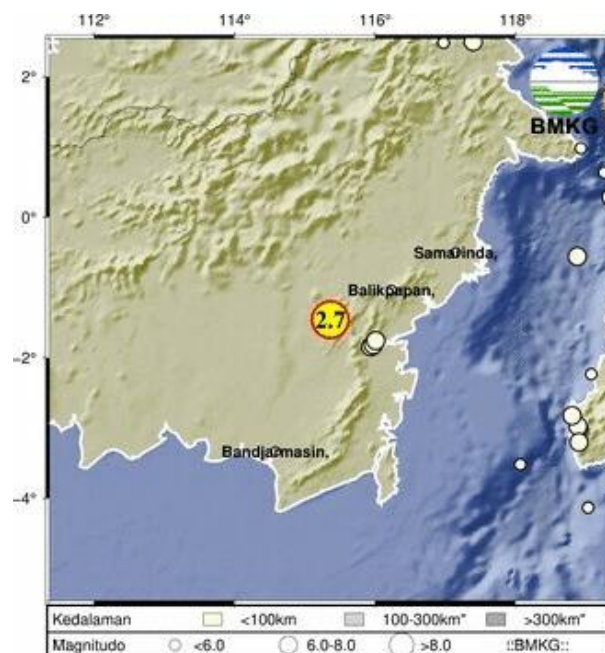
Info Gempa Mag:2.6, 03-Jan-2026 11:36:58 WIB, Lok: 2.19 LS - 115.46 BT, 23 km Barat Laut BALANGAN-KALSEL, Kedlmn: 29 km ::BMKG



Info Gempa Mag:3.1, 08-Jan-2026 02:51:58 WIB, Lok: 3.47 LS - 117.14 BT, 142 km Timur KOTABARU-KALSEL, Kedlmn: 21 km ::BMKG



Info Gempa Mag:2.4, 9-Jan-26 06:04:08 WIB, Lok: 2.76 LS - 115.68 BT (23 km Tenggara HULUSUNGAITENGAH-KALSEL), Kedlmn: 5 km ::BMKG



Info Gempa Mag:2.7, 10-Jan-2026 10:10:03 WIB, Lok: 1.46 LS - 115.36 BT, 51 km Barat Laut TABALONG-KALSEL, Kedlmn: 10 km :: BMKG

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Klaus Johannes Apoh Damanik, MP
Ota Welly Jenni Thalo, M. Si
Erik Handono, S. Tr

Pemimpin Redaksi

Wiji Cahyadi, M. Ling

Editor

Khairullah, M. Si
Dedy Supratono, M. Ling
Hairul Zulkifli, S. Tr

Penyunting Akhir

Agus Kuswanto, S.Tr. Met.

Redaktur Informasi Klimatologi Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan

- Sri Widyastuti, S.T
- Muhammad Arif Rahman, M.S
- Mustika Wiratri, S. Si, M. Ling
- Yosef Luky Dwi Prasetya, M. Ling
- Agus Kuswanto, S.Tr. Met
- Maulani Septiadi, S. Tr
- Rizka Novita, S. Tr
- Vera Yuliyanti, S. Tr
- Annisa Dwi Nopiyanti, S. Tr
- M. Agvi Septiarno Rachman, S. Tr
- Hendri Hardian, S. Mat
- Esti Kristantri, M. Si
- Imam Ali Taba Marino, A.Md
- Binsar Aries Haposan Manalu, S. Tr
- Made Anggun Dwi Utami, S. Tr
- Muhammad Ridhan Rifai, S.Tr. Klim
- Nisrina Aryanti, S.Tr. Klim
- Yuni Dwiyanti, S. Tr
- Thedy Gio Miokta, S.Tr. Klim
- Maulana Syarif, S.Tr, M.T.I
- Merdiana Indah Ulfani, S. Tr
- Maulida Apriana, S.Tr.Inst.
- Harits, S.Tr. Inst

Redaktur Informasi Meteorologi Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin

- Uli Mahanani, M. Ling
- Rianita Sekar Utami, S. Stat
- Utari Randiana, S. Tr
- Bayu Kencana Putra, S. Tr
- Rimelda Yuni Hasteti, S. Tr, M. Ling
- Putri Cahyaningsih, S. Tr, M. Ling
- Masrun, M. Ling
- Purwo Aji Setiawan, S.ST
- Iqbal Anshari, S. Tr Inst
- Adiya Murjani, S. Tr
- Hairatunnisa, S. Tr
- Shaa Imul Qadri, S. Tr, M. Ling
- Ruth Mandasari S., S. Tr, M. Ling
- Liesda Dwi Kartika, S.Tr. Met
- Fitma Surya Arghani, S.Tr. Met
- Rara Rahmita Nurafifah, S.Tr. Met
- M. Ibnu Mubarak, S.Tr. Met
- Rizki Anzari, S. Kom
- Adhitya Prakoso, M.Met
- Ni Luh Made Anik Evaria, S.Tr. Met

**Redaktur Informasi Meteorologi
Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam**

- Supriyanto, S. Tr
- Fatkhul Munir, S. Tr
- Muhammad Panji Rosyady, S. Tr
- Ismah Atikah Khairunnisa, S. Tr. Met
- Siti Anisa Eka Buana, S. Tr. Met
- I Made Agus Satya, S.Tr. Met.
- Rino Surya Ramadhan, S. Tr. Met
- Satria Agus Maulana, S. Tr. Inst
- Tangguh Asyan Asmara, S.Tr. Inst

Distribusi dan Percetakan

Suwanto, Fitriyadi Rakhman, Ibnu Hidayat, Fajar Anissa

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan
Jl. Trikora – Kota Banjarbaru – Kalimantan Selatan
Email: staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website: <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>

LINK MEDIA SOSIAL BMKG KALSEL

Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan:

No HP/WA : 0811-5127-890
Email : staklim.kalsel@bmgk.go.id
Website : <https://staklim-kalsel.bmgk.go.id/>
Media Sosial :
 iklimkalsel
 iklimkalsel
 iklimkalsel
 Iklim Kalsel

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin:

No HP/WA : 0811-5133-214
Email : stamet.banjarmasin@bmgk.go.id
Website : <https://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>
Media Sosial :
 cuacakalsel
 cuacakalsel

Stasiun Meteorologi Gusti Syamsir Alam Kotabaru:

No HP/WA : 0811-5578-787
Email : stamet.kotabaru@bmgk.go.id
Website : <https://stametgsa-kotabaru.com/>
Media Sosial :
 CuacaKotabaru
 CuacaKotabaru
 CuacaKotabaru

Kritik dan Survei Kepuasan Masyarakat dapat disampaikan melalui pindai kode di bawah ini:





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
KOORDINATOR BMKG KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Trikora - Kota Banjarbaru

Whatsapp : 08115127890

Email : staklim.kalsel@bmkg.go.id

Website : staklim-kalsel.bmkg.go.id